

**“PENERAPAN PENDEKATAN *RESOURCE BASED LEARNING*
BERBANTUAN *FLIPBOOK* PADA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP KARTIKA IV-8 MALANG”**

SKRIPSI



Oleh:

Nira Mawadah

NIM. 17130056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
MEI, 2021**

**“PENERAPAN PENDEKATAN *RESOURCE BASED LEARNING*
BERBANTUAN *FLIPBOOK* PADA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP KARTIKA IV-8 MALANG”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Nira Mawadah

NIM. 17130056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
MEI, 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN PENDEKATAN *RESOURCE BASED LEARNING*
BERBANTUAN *FLIPBOOK* PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP
KARTIKA IV-8 MALANG

SKRIPSI

Oleh:



Nira Mawadah

17130056

Telah diperiksa dan disetujui pada 31 Maret 2021

Dosen Pembimbing



Nur Lailatuz Zahroh, M.Pd

NIDT. 19860309201802012130

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA.

NIP: 197107012006042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah... tidak ada kata yang terucap melainkan puja dan puji syukur terhadap Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan jalan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam tidak lupa diberikan kepada Nabi Muhaamad SAW, yang nantinya akan memberikan jalan dan syafaat di hari akhir.

Pertama, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Ibu Hamidah dan Bapak Subagio yang telah memberikan dorongan berupa materi dan mendidik saya sampai menjadi sarjana. Atas doa dan dukungannya saya ucapkan terima kasih banyak semoga Bapak dan Ibu sehat selalu sampai saya sukses. Dan kepada adik saya Candra Lukman yang sejak kecil menjadi teman dan pendorong semangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Kedua, skripsi ini saya persembahkan kepada Pakde Nafik dan Bude Yessy yang membiayai SPP saya dan membantu keluarga saya. Terima kasih banyak saya atas jasanya semoga bermanfaat dunia akhirat.

Ketiga, Untuk teman seperjuangan saya PKPT IPNU-IPPNU UIN Malang yang sejak maba sampai sarjana banyak memberikan pengetahuan berupa religi dan sosial. Terima kasih semoga akan selalu bermanfaat untuk saya.

Keempat, kepada teman-teman IPS angkatan 2017 khususnya teman-teman kelas IPS D. “Neyla, Chamim, Imah, Anis, Rosa”, yang selama ini menemani dalam bimbingan skripsi secara *offline*.

Terima kasih kepada dr. Bahrudin S. Ps selaku dokter spesialis syaraf saya di Malang, berkat beliau saya bisa bertahan melawan rasa sakit dengan bantuan obat selama 4 tahun.

Wassalamualaikum Wr. Wb



HALAMAN MOTTO

“Ya Allah, berikanlah padaku ilmu yang bermanfaat yang Engkau ajarkan dan ajarilah aku ilmu yang bermanfaat bagiku serta tambahkanlah aku ilmu.”

(Shahih: HR. At-Tirmidzi no. 3599)

“Kenapa perempuan harus disuruh memilih? Bukankah kita bisa mendapatkan keduanya? Pertanyaan itu seolah-olah membuat perempuan tak berdaya

(Najwa Shihab)



HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Nur Lailatuz Zahroh, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nira Mawadah

Malang, 6 Mei 2021

Lamp : -

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca isi skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini,

Nama : Nira Mawadah

NIM : 17130056

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Resource Based Learning*
Berbantuan *Flipbook* Pada Pembelajaran IPS di SMP
Kartika IV-8 Malang.

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Nur Lailatuz Zahroh, M.Pd

NIDT. 19860309201802012130

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 6 Mei 2021
Yang membuat pernyataan:



NIM. 17310056

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah kenikmatan-Nya sehingga penulis skripsi dapat menyelesaikannya dengan baik. Sholawat serta Salam tidak lupa dihaturkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat Rasulullah SAW. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kesalahan yang didapat, namun dengan dukungan motivasi dan bimbingan akhirnya skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, tanpa mereka mungkin penulis belum mampu menyelesaikannya mereka adalah:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku rektor UIN Malang dan pra pembantu ketua atas segala motivasi dan layanan fasilitas yang telah diberikan selama ini.
2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, sekaligus Dosen pembimbing dan Dosen Wali yang memberikan pelayanan, kritikan terhadap proses pembuatan skripsi.
3. Luthfiya Fathi Purposari, M. E. Selaku Seketaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah sabar memberikan layanan yang baik.
4. Nur Lailatus Zahro, M. Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Staff dan dosen yang memberikan pengetahuan, arahan, saran dan kritikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Drs. Sanuri selaku kepala sekolah, ketua kurikulum, dan guru-guru IPS di SMP Kartika IV-8 Malang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan berupa motivasi dan materil demi mewujudkan gelar Sarjana Pendidikan di UIN Malang, beserta adik saya Candra Lukman.

8. PKPT IPNU-IPPNU UIN Malang dan teman-teman seperjuangan saya khususnya angkatan 2017 yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat.
9. Iqbal Ananta Rafdi yang turut serta membantu dalam proses pembuatan skripsi dan dukungan semangatnya.
10. Semua pihak yang telah membantu, baik yang disebutkan maupun yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah Swt memberikan imbalan dan kebaikan kepada semua pihak yang ikut serta membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih terdapat kesalahan baik penulisan dan isi penelitian, maka dari itu penulis meminta kritikan dan saran. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin Yaraball alamin.

Malang, 6 Mei 2021

Nira Mawadah
NIM. 17130056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ,	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

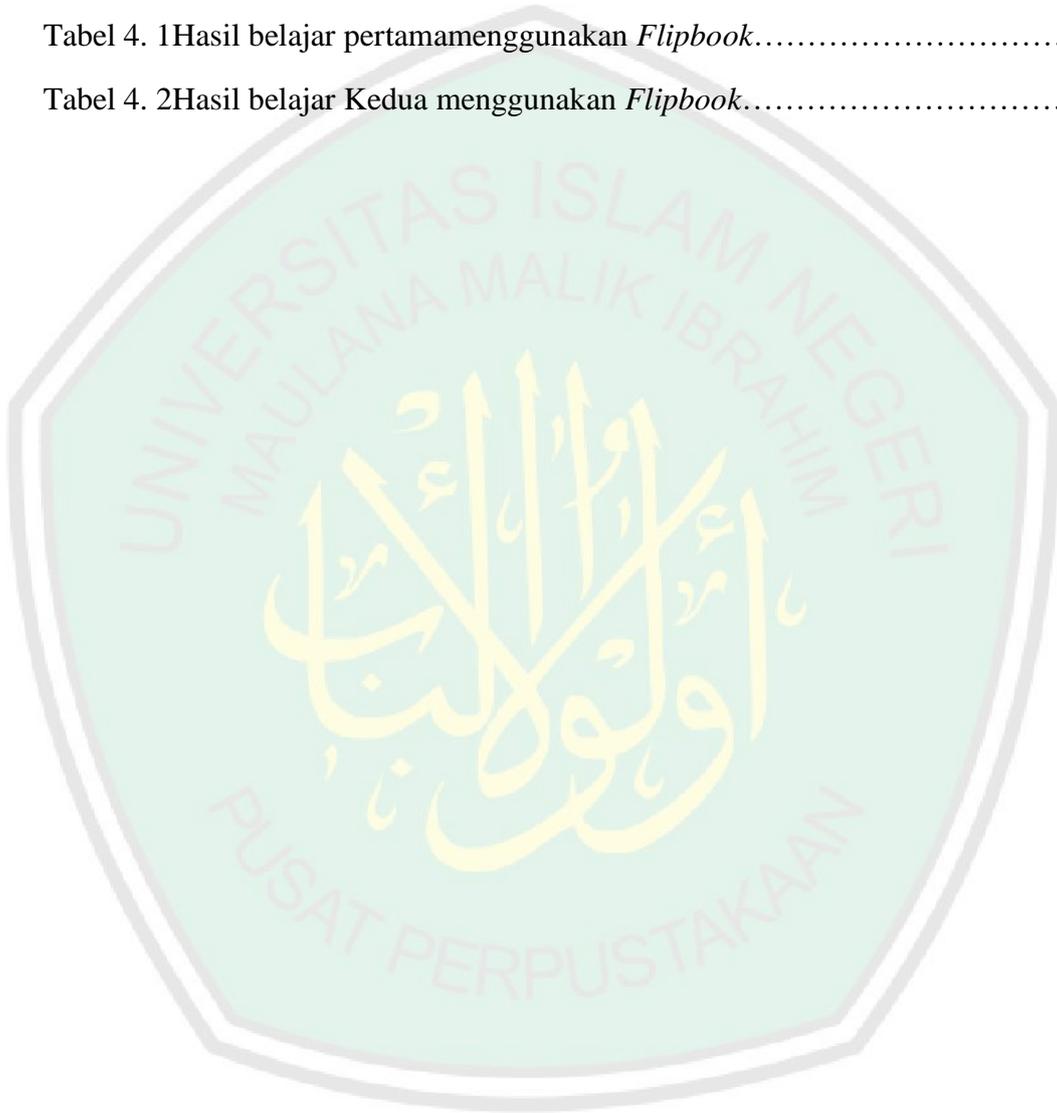
آي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 4. 1 Hasil belajar pertamamenggunakan <i>Flipbook</i>	71
Tabel 4. 2 Hasil belajar Kedua menggunakan <i>Flipbook</i>	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Tampilan PPT Materi.....	50
Gambar 4. 2 RPP I.....	54
Gambar 4. 3 RPP II.....	56
Gambar 4.4 RPP III.....	58
Gambar 4. 5 Buku LKS.....	59
Gambar 4. 6 Dokumentasi saat pembelajaran.....	61
Gambar 4. 7Tampilan <i>Flipbook</i>	64
Gambar 4.8Tampilan Bu Yulis mengajar dengan <i>Flipbook</i>	64
Gambar 4. 9 Bu Yulis membagikan link zoom.....	66
Gambar 4.10 Diagram Hasil Belajar Kelas VIII A Pertemuan Pertama	74
Gambar 4.11 Diagram Hasil Belajar Kelas VIII B Pertemuan Pertama.....	74
Gambar 4.12 Diagram Hasil Belajar Kelas VIII A Pertemuan Kedua.....	75
Gambar 4.13 Diagram Hasil Belajar Kelas VIII B Pertemuan Kedua.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pra penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	101
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	102
Lampiran 3. Bukti Konsultasi Skripsi	103
Lampiran 4.	
Surat Telah Melakukan Penelitian dari SMP Kartika IV-8 Malang	105
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	106
Lampiran 6. Instrumen Observasi	110
Lampiran 7. Instrumen Observasi.....	112
Lampiran 8. Instrumen Observasi.....	114
Lampiran 9. Dokumentasi selama penelitian.....	116
Lampiran 10. Biodata Narasumber.....	119
Lampiran 11. Biodata Peneliti.....	120

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	10
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
PERSPEKTIF TEORI	12
A. Pendekatan <i>Resource Based Learning</i>	12
1. Pengertian <i>Resource Based Learning</i>	12
2. Ciri-ciri <i>Resource Based Learning</i>	14
3. Pelaksanaan <i>Resource Based Learning</i>	15
B. <i>Flipbook</i>	18
1. Pengertian <i>Flipbook</i>	18
2. Langkah pembuatan <i>Flipbook</i>	19

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	20
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	25
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	26
3. Sumber belajar ilmu pengetahuan sosial yang sering digunakan	23
D. Penerapan Pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran IPS	26
E. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan jenis penelitian	32
B. Kehadiran Peneliti.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	37
G. Keabsahan Data	40
H. Tahap Penelitian	41
BAB IV	46
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	42
A. Gambaran Lokasi	42
B. Paparan Data	43
1. Perencanaan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.....	44
2. Pelaksanaan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.	56
3. Hasil belajar pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.....	64
C. Temuan Penelitian	73
1. Perencanaan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.	73
2. Pelaksanaan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.	75

3. Hasil belajar setelah menerapkan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran IPS di kelas VIII a dan b SMP Kartika IV-8 Malang.....	76
BAB V.....	77
PEMBAHASAN.....	77
1. Perencanaan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Kartika IV-8 Malang.	78
2. Pelaksanaan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Kartika IV-8 Malang.	83
3. Hasil belajar pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Kartika IV-8 Malang kelas VIII A dan B.....	87
BAB VI.....	89
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
1. Perencanaan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Kartika IV-8 Malang.	90
2. Pelaksanaan pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Kartika IV-8 Malang.	90
3. Hasil Belajar pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Kartika IV-8 Malang kelas VIII Adan B.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	92

ABSTRAK

Mawadah, Nira. 2021 Penerapan Pendekatan *Resource Based Learning* Berbantuan *Flipbook* Pada Pembelajaran IPS Di SMP Kartika IV-8 Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nur Lailatus Zahroh, M. Pd

Kata Kunci: *Flipbook, Resource Based Learning*

Sejak adanya pandemi *Covid-19* yang telah melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia menyebabkan dampak negatif. Selain berdampak pada perekonomian, sektor pendidikan juga terkena dampaknya. Adapun permasalahan yang terjadi di sekolah seperti, pembelajaran daring yang sulit diterapkan dan guru mengalami kesulitan dalam penerapan pembelajaran dengan bantuan aplikasi belajar. Berbagai cara dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien ditengah pandemi.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui perencanaan guru dalam penerapan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang, (2) Mengetahui pelaksanaan dalam penerapan pendekatan *resource -based learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang, (3) Mengetahui hasil belajar penerapan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.

Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan naturalistik. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data, yaitu memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Perencanaan yang disusun yakni membuat (RPP), materi, tugas dan alat-alat penunjang pembelajaran, (2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) Hasil belajar dalam penerapan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di kelas VIII A dan B cukup memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan rata-rata kelas yang semakin naik dari sebelumnya. Selain itu, penggunaan media belajar *Flipbook* juga berguna untuk guru yaitu untuk meningkatkan pengetahuan guru terhadap teknologi khususnya dalam pembelajaran. Adapun hambatan yang didapat seperti siswa yang terlambat masuk kelas, jaringan internet yang kurang memadai, dan guru yang kurang menguasai media pembelajaran.

ABSTRACT

Mawadah, Nira. 2021. Application of Flipbook-Assisted Resource Based Learning Approach in Social Sciences Learning at Kartika IV-8 Junior High School Malang. Thesis. Department of Social Sciences Education Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang . Advisor: Nur Lailatus Zahroh, M. Pd

Keywords: Flipbook, Resource Based Learning

Since the Covid-19 pandemic has hit almost all countries in the world, including Indonesia, caused negative impact. Besides it is having an impact on the economy, the education sector is also affected. As for the problems that occur in schools, such as, online learning is difficult to implement and teachers have difficulty in implementing learning with the help of learning applications. Various ways are done by teachers so that learning can run effectively and efficiently in the midst of a pandemic.

The purpose of this study are: (1) To determine teachers planning in applying the Flipbook-assisted Resource Based Learning approach to social science learning at Kartika IV-8 Junior High School Malang, (2) To determine the implementation of the Flipbook-assisted resource-based learning approach in social science learning at Kartika IV-8 Junior High School Malang, (3) To determining the learning outcomes of applying the Flipbook-assisted Resource Based Learning approach to social science learning at Kartika IV-8 Junior High School Malang.

The study uses qualitative research methods with a naturalistic approach. Data collection techniques obtained from observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusions. The data validity technique uses data triangulation, which is checking data from various sources in various ways and times.

The result of the study shows that, (1) The planning that is prepared is to make a syllabus, materials, tasks and learning support tools, (2) Implementation of learning by applying the Flipbook-assisted Resource Based Learning approach based on syllabus, (3) Learning outcomes in the application of the Flipbook-assisted Resource Based Learning approach to social science learning in grades VIII A and B are quite satisfactory. This can be seen from the increase in the average class which is getting higher than before. In addition, the use of Flipbook learning media is also useful for teachers, that is to increase teacher knowledge of technology, especially in learning. The obstacles encountered include students who are late for class, inadequate internet networks, and teachers who do not master the learning media.

مستخلص البحث

مودة، نيرا. 2021. تطبيق منهج التعلم القائم على الموارد بمساعدة فليب بوك في تعلم الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة كارتিকা 4-8 مالانج. بحث الجامعي، قسم التعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة : نور ليلاتوس زهرة، الماجستير.

الكلمة المفتاحية : التعلم القائم على الموارد، فليب بوك.

منذ الوباء كوفيد-19 التي ضربت جميع دول العالم تقريبا بما في ذلك إندونيسيا تسبب تأثيرات سلبية. بصرف النظر عن التأثير على الاقتصاد، يتأثر قطاع التعليم أيضا. للمشاكل التي تحدث في المدارس، مثل التعلم عبر الإنترنت يصعب تنفيذه ويواجه المعلم صعوبة في تنفيذ التعلم بمساعدة تطبيقات التعلم. يتم تنفيذ طرق مختلفة من قبل المعلم بحيث أن يتم التعلم فاعل وناجح في خضم الوباء.

يهدف هذا البحث الى: (1) لمعرفة التخطيط المعلم في تطبيق النهج التعلم القائم على الموارد بمساعدة فليب بوك في تعلم الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة كارتিকা 4-8 مالانج، (2) لمعرفة التنفيذ المعلم في تطبيق النهج التعلم القائم على الموارد بمساعدة فليب بوك في تعلم الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة كارتিকা 4-8، (3) لمعرفة نتائج التعلم في تطبيق النهج التعلم القائم على الموارد بمساعدة فليب بوك في تعلم الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة كارتিকা 4-8.

هذا البحث هو البحث الكيفي مع انهج طبيعي. طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المراقبة والمقابلة والتوثيق. استخدمت الباحثة طريقة تحليل البيانات التي تتكون من تخفيض البيانات، عرض البيانات، والاستنتاج. طريقة صحة البيانات باستخدام التثليث البيانات، التي فحص البيانات من مصادر مختلفة بطرق وأوقات مختلفة.

نتائج البحث من هذا البحث هي (1) التخطيط المعد هو وضع خطة تنفيذ التعلم والمواد والمهام وأدوات دعم التعلم، (2) تنفيذ التعلم من خلال تطبيق نهج التعلم القائم على الموارد بمساعدة فليب بوك على أساس خطة تنفيذ التعلم، (3) نتائج التعلم في تطبيق منهج التعلم المستند إلى الموارد بمساعدة فليب بوك لتعلم الدراسات الاجتماعية في الصفين الثامن ألف وباء مرضية تماما. يمكن ملاحظة ذلك من الزيادة في متوسط الفصل الذي أصبح أعلى من ذي قبل. بالإضافة إلى ذلك، فإن استخدام وسائط التعلم فليب بوك مفيد أيضاً للمدرسين، أي لزيادة معرفة المعلمين بالتكنولوجيا، وخاصة في التعلم. تشمل العقبات التي تم الحصول عليها الطلاب الذين تأخروا عن الفصل، وشبكات الإنترنت غير الملائمة، والمدرسين الذين لا يتقنون وسائط التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini, dunia sedang diguncang oleh pandemik hebat bernama Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Peningkatan dari hari kehari jumlah pasien terinfeksi Covid-19 sudah sulit dikendalikan, diperlukannya suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini.¹ Dengan pandemi ini mengakibatkan dampak yang cukup negatif terhadap perekonomian, sosial-budaya, politik, dan pendidikan. Akibat dari adanya pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Dengan adanya pembatasan interaksi Kemendikbud menggunakan sistem dalam jaringan (daring).²

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai keijakan dan inisiatif untuk menghadapi kendala pembelajaran di masa pandemi Covid-19, seperti revisi surat keputusan bersama empat Menteri yang telah diterbitkan tanggal 7 Agustus 2020, untuk menyesuaikan kebijakan pembelajaran di era pandemi saat ini. Selain itu sekolah diberi fleksibilitas untuk memilih kurikulum yang

¹ Ida Wahidah, Muh. And Septiadi & dkk, *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*. Jurnal Manajemen dan Organisasi, Vol. 11 No. 3 2020

² Matdio Sihan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah, No. 1 juli 2020.

sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa di masa pandemi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait kurikulum pada masa darurat.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan dengan dua guru IPS pada tanggal 27 Oktober 2020 di SMP Kartika IV-8 Malang mengatakan bahwa banyak sekali permasalahan yang terjadi di sekolah apalagi saat ini dilakukan pembelajaran jarak jauh. Beberapa faktor yang menjadi penyebab yaitu peran orang tua yang terkadang tidak mengawasi pembelajaran daring selama di rumah sehingga banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas dari gurunya, selain itu kendala yang lainnya adalah dari siswa sendiri yang malas untuk diajak belajar khususnya ditengah pandemi yang seperti ini dan ketika pembelajaran *offline* banyak siswa yang merasa bosan dengan mata pelajaran IPS ini yang memang terlalu banyak teori dan kurang menarik bagi siswa.

Melalui pembelajaran IPS diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada peserta didik terhadap perjuangan setiap manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan mampu hidup secara mandiri di lingkungan sosial.³ Agar kegiatan pembelajaran IPS bisa berjalan dengan lancar dan baik, guru menyediakan sumber belajar. Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT) sumber belajar adalah segala sumber yang ada (biasanya berupa data/file, orang dan bahkan benda) yang nantinya dapat digunakan

³ Abdul Karim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Pati: IAN Kudus. 2015), hal. 4

sebagai fasilitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran.⁴

Menurut pendapat salah satu narasumber Bu Yulis mengatakan bahwa pembelajaran *online* ini sangat tidak efektif untuk diterapkan, banyak siswa yang kurang mendapatkan ilmu atau pelajaran dan pendidikan moral yang kurang bisa dikontrol oleh gurunya. Berbagai cara dilakukan agar pembelajaran IPS dapat berjalan dengan lancar, seperti guru yang sabar dengan berbagai alasan yang diterima dari peserta didik maupun orang tuanya, dan guru memberikan fasilitas kemudahan untuk mendapatkan nilai yang bagus asalkan rajin masuk sekolah *online*..

Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini, khususnya di bidang pendidikan adalah penggunaan sumber pembelajaran seperti menggunakan *adobe flash*, multimedia, video animasi, *powerpoint*, *Flipbook*, internet, *web* belajar, *google buku/ ebook*, jurnal, dan masih banyak lagi⁵. Peran seorang guru dalam mendidik peserta didik agar mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya aslinya. Guru dituntut untuk bisa menjadi jembatan meraih masa depan para generasi bangsa ini, tentunya tidak terlepas dari usaha-usaha nyata yang diterapkannya.⁶

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas VIII Bu Yulis menerapkan pendekatan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan *Flipbook*. *Resource Based Learning* (RBL) yaitu pembelajaran yang sifatnya

⁴ Nirwadi Jalinus & Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana. 2016), hal. 133

⁵ Nurdyansyah & Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hal. 25

⁶ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 8

memahami peserta didik agar mampu belajar dan mengaitkan dengan kehidupan saat ini. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk bisa lebih mandiri, karena siswa dibebaskan mencari sumber belajar yang sesuai dengan keinginan siswa dan kemampuannya. Peran guru disini sangat dibutuhkan yaitu sebagai pembimbing, pengawas, dan pengarahan dalam menentukan sumber belajar yang nantinya akan dipilih oleh siswa. *Resource Based Learning* bisa diterapkan pada pembelajaran *online* ataupun secara *offline*, jadi sumber belajar ini sangat fleksibel apabila digunakan.⁷

Menurut pendapat Muhammad Ali membaginya menjadi beberapa jenis sumber belajar IPS yang bisa digunakan sehari-hari, pertama melalui sumber pesan yang biasanya disampaikan guru saat ceramah di kelas, cerita rakyat atau legenda yang ada lingkungan masyarakat, atau bahkan peninggalan sejarah. Kedua melalui sumber orang seperti widyawara, guru menceritakan sejarah atau peristiwanya secara langsung, pustakawan, dan kelompok orang yang memiliki profesi tertentu yang bisa dijadikan sumber dalam pembelajaran. Ketiga sumber belajar melalui bahan yang digunakan untuk menyimpan pesan-pesan seperti misalnya buku paket, buku teks, modul, alat peraga seperti denah atau peta dan sumber belajar yang terakhir ialah lingkungan atau latar yang berada di dalam sekolah maupun yang berada diluar sekolah seperti contohnya perpustakaan, laboratorium, tempat-tempat sejarah, candi, dan masih banyak lagi.⁸

⁷ Sri Ira uharwati dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan 1, No. 2 2016.

⁸ Uswatun Hasanah, *Media Dan Sumber Belajar IPS Bagi Anak Usia SD/MI*. Jurnal Ijtimaiyah, IAIN METRO LAMPUNG. Vol. 2, No. 1 Januari- Juni.

Dari permasalahan yang terjadi di SMP Kartika IV-8 Malang, peneliti ingin mengkaji lebih luas mengenai penerapan pendekatan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS.

B. Fokus Penelitian

Adapun beberapa yang menjadi fokus penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam penerapan pendekatan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan media *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMPKartika IV-8 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam penerapan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan media *Flipbook* pada pembelajaran IPS SMP Kartika IV-8 Malang?
3. Bagaimana hasil belajar dalam penerapan pendekatan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan media *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam penerapan pendekatan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam penerapan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.

3. Untuk mengetahui hasil belajar penerapan pendekatan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis: Penerapan pendekatan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan *Flipbook* ini diharapkan mampu memberikan pembelajaran IPS yang menyenangkan dan mempermudah peserta didik dalam memahami sub tema dalam pembelajaran.
2. Bagi Lembaga Pendidikan
Memberikan sumbangan kepada masyarakat, khususnya lembaga pendidikan berupa informasi mengenai penerapan pendekatan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.
3. Bagi Guru
Menjadi tambahan bagi seorang pendidik dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran di kelas dengan penerapan pendekatan *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.
4. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan peneliti mengenai perkembangan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam mengatasi kebosanan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penerapan pendekatan

resource-based learning berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.

E. Originalitas Penelitian

Pada bagian originalitas menjelaskan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antar keduanya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk menghindari pengulangan kajian yang nantinya dibahas peneliti. Untuk menekankan Orisinalitas penelitian terdahulu, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Albadrotus Tsaniyah. ***“Pengembangan media pembelajaran Flipbook maker pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang”***. Pada penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan di kelas VII MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang dengan penggunaan media *Flipbook maker* pada pembelajaran IPS, berbeda dengan yang awalnya tidak menggunakan media *Flipbook maker*. Sehingga, media *Flipbook* ini sangat cocok untuk dikembangkan dan efektif digunakan pada pembelajaran khususnya ilmu pengetahuan sosial.
2. Rustika Chandara. ***“Pengembangan media buku cerita bergambar Flipbook untuk peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Islam As-Salam”***. Pada penelitian ini menghasilkan produk berupa buku cerita bergambar *Flipbook* IPS dengan tema pahlawanku kelas IV MI/SD yang menunjukkan hasil

signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini lebih mengembangkan media cerita bergambar yang diadopsi dari desain Borg dan Gall. Maka, hasil pengembangan yang telah dilakukan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

- Ikhsani Safitri. *“Pengaruh pembelajaran menggunakan model Resource Based-Learning untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran biologi pada kelas x SMAN 15 Bandar Lampung”*. Pada penelitian ini menunjukkan hasil terhadap pengaruh kemandirian belajar siswa yang menggunakan model RBL dengan hasil belajar yang lebih tinggi, dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan RBL.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti/ /Judul/ Bentuk/ Penerbit/ Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Albadrotus Tsaniyah/ Pengembangan media pembelajaran <i>Flipbook maker</i> pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim 01Dau skripsi/ e-theses UIN Malang/ 2018.	Penelitian ini menggunakan media pembelajaran <i>Flipbook</i> pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosiall	Fokus pada mengembangkan media <i>Flipbook</i> untuk meningkatkan hasil belajar	Peneliti ini mengkaji mengembangkan media <i>Flipbook maker</i> pada IPS untuk meningkatkan hasil belajar belajar siswa pada siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang.

2	Rustika Chandara/ Pengembangan media buku cerita bergambar <i>Flipbook</i> untuk peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Islam As-Salam skripsi/e-theses UIN Malang/ 2016.	Penelitian berfokus menggunakan media pembelajaran <i>Flipbook</i> .	Menghasilkan buku cerita bergambar <i>Flipbook</i> untuk pembelajaran.	Penelitian ini berfokus pada menghasilkan produk berupa buku cerita bergambar <i>Flipbook</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Islam As-Salam.
3	Ikhsani Safitri/ Pengaruh pembelajaran menggunakan model <i>Resource Based Learning</i> untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran Biologi pada kelas x SMAN 15 Bandar Lampung.skripsi/ UIN Raden Intan Lampung/ 2019.	Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.	Pengaruh penggunaan <i>resource based learning</i>	Penelitian ini befokus pada pengaruh penggunaan model <i>resource - based learning</i> untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi kelas X SMAN 15 Bandar Lampung.

4	Nira Mawadah/Penerapan pendekatan <i>Resoure Based-Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran IPS d SMP Kartika IV-8 Malang	Penggunaan media belajar <i>Flipbook</i>	Penerapan RBL yang berbantuan <i>Flipbook</i> diterapkan pada pembelajaran <i>Online</i>	Kebaruan pada penelitian ini yaitu dengan menerapkan pendekatan <i>resource- based learning</i> dengan bantuan media <i>Flipbook</i> , untuk membantu guru IPS dalam meningkatkan semangat belajar di tengah pandemi.
---	--	--	--	---

F. Definisi Istilah

1. **Resource Based Learning (RBL)** adalah model pembelajaran yang sifatnya memahamkan peserta didik agar dapat belajar yang nantinya dikaitkan dengan kehidupan sekitarnya. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk bisa lebih mandiri, karena siswa dibebaskan mencari sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan tiap siswa.
2. **Flipbook** ialah software yang fungsinya untuk membuka setiap halaman layaknya menjadi buku. *Flipbook* sendiri dapat membuat atau mengubah file pdf, foto menjadi sebuah buku atau album fisik ketika dibuka perhalamannya.
3. **IPS** adalah mata pelajaran yang biasanya diajarkan kepada mulai SD, SMP, dan bahkan perguruan tinggi yang mencakup ilmu-ilmu sosial (terdiri dari sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, geografi).

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah sebuah rancangan yang akan dibahas oleh peneliti dalam penulisan skripsi, yang tujuannya memberikan kemudahan dalam setiap pembahasan dan permasalahan yang ada didalamnya. Adapun susunan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pada bab awal akan membahas mengenai permasalahan yang akan dikaji, yang isinya yaitu terdiri dari konteks penelitian, focus penelitian, tujuan dan manfaat dari adanya penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II: bab kedua ini berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir. Landasan teori ini berisikan pengertian *Resource Based Learning*, *Flipbook*, pengertian IPS dan kerangka berfikir.

Bab III: bab ketiga ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, prosedur penelitian, dan daftar pustaka.

Bab IV: bab ini menjelaskan paparan data dan temuan penelitian mulai dari gambaran umum, dokumentasi kegiatan, dan hasil penelitian selama berada di SMP Kartika IV-8 Malang

Bab V: bab ini membahas penjelasan yang diambil dari hasil temuan

Bab VI: bab akhir membahas mengenai kesimpulan dari seluruh isi skripsi, pemberian saran dari peneliti dan solusinya.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Pendekatan *Resource Based Learning*

1. Pengertian *Resource Based Learning*

Pembelajaran yang efektif dan sistematis ialah pembelajaran yang memiliki berbagai komponen, salah satunya adalah memperhatikan sumber belajar yang digunakan saat proses belajar mengajar. Sumber belajar ialah bahan atau sesuatu yang dapat mendukung proses pembelajaran baik itu sudah disediakan atau dimanfaatkan. Pemanfaatan sumber belajar siswa akan berpengaruh kepada perkembangan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran. Sumber belajar akan memiliki fungsi jika siswa dan guru mampu mengorganisir melalui satu rancangan yang sama dalam pemanfaatannya. Untuk pemilihan sumber belajar harus mempertimbangkan tingkat kecerdasan, gaya belajar siswa, dan kebutuhan siswa itu sendiri. Pada dasarnya sumber belajar tidak hanya berasal dari guru, segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menambah informasi dalam pembelajaran bisa dijadikan sebagai sumber belajar.⁹

Resource Based Learning (RBL) adalah model pembelajaran yang sifatnya memahami peserta didik agar dapat belajar yang nantinya dikaitkan dengan kehidupan sekitarnya. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk bisa lebih mandiri, karena siswa dibebaskan mencari sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan tiap siswa. Model pembelajaran ini

⁹ Sri Ira uharwati dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan, Pascasarjana UM. Vol. 1, No. 2 2016.

menjadi trend digunakan selain melatih kemandirian siswa, pemanfaatan media sebagai sumber belajar ini juga membuka wawasan siswa sehingga pemikirannya terdorong lebih maju dan kreatif. Peran guru disini sangat dibutuhkan yaitu sebagai pembimbing, pengawas, dan pengarah dalam menentukan sumber belajar yang nantinya akan dipilih oleh siswa. *Resource based learning* bisa untuk diterapkan pada pembelajaran *online* ataupun secara *offline*, jadi sumber belajar ini sangat fleksibel apabila digunakan.¹⁰

Menurut pendapat Brown & Smith, *Resource Based Learning* ini sudah sejak lama diterapkan tanpa disadari, bisa dilihat dari siswa yang selalu diajarkan oleh gurunya untuk selalu belajar menggunakan sumber belajar berupa buku, peta, *globe*, perpustakaan, dll. Akibat adanya kemajuan teknologi mengharuskan memanfaatkan sumber-sumber yang terbaru seperti *computer-based learning packages*, *interactive video disc*, *web browser*, dll. Sedangkan menurut pendapat ahli Suryosubroto menjelaskan RBL adalah suatu pendekatan yang membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan belajar secara mandiri dan dapat menggali informasi yang seluasnya. Sumber-sumber belajar yang diperoleh bisa melalui buku-buku, surat kabar, jurnal, perpustakaan, peninggalan sejarah, dan masih banyak lagi. Dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada diharapkan siswa semakin inovatif dan mudah dalam memahami konsep pembelajaran yang diajarkan.¹¹

¹⁰ Ibid., hal. 75

¹¹ Sri Pajriah. *Pemanfaatan Metode Resource Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah*. Jurnal *Artefak*, Universitas Galuh Ciamis. Vol. 3, No. 2 2015.

2. Ciri-ciri *Resource Based Learning*

Adapun ciri-ciri pendekatan RBL yaitu sebagai berikut:¹²

- a. *Resource Based Learning* ini memanfaatkan segala bentuk sumber informasi sebagai sumber belajar siswa. Dalam pemanfaatan sumber informasi bisa juga menggunakan audio-visual dalam pembelajaran dan memanfaatkan sumber-sumber yang terpercaya. Dengan adanya pendekatan RBL ini tidak berarti pengajaran secara ceramah yang dilakukan oleh guru tidak ada.
- b. *Resource Based Learning* merupakan salah satu pendekatan dalam belajar yang berusaha memberikan pengertian secara luas dan mandiri kepada peserta didik dengan keanekaragaman sumber belajar yang dapat dimanfaatkan. Bentuk sumber belajar bisa diperoleh dari lingkungan masyarakat, manusia, tempat-tempat bersejarah, perpustakaan, lingkungan tempat tinggal, buku referensi dan masih banyak lagi.
- c. *Resource Based Learning* bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam belajar dan tidak menjadi pasif ketika pembelajaran berlangsung di kelas. Maka dari itu dengan RBL menuntut siswa agar lebih berinovasi dalam belajar agar pembelajaran tidak membosankan.
- d. *Resource Based Learning* juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan persiapan mulai dari bahan-bahan pengajaran, metode kerja dan media komunikasi yang digunakan. Intinya menciptakan suasana

¹² Rasiman. *Efektivitas Resource Based Learning Berbantuan Flipbook Maker Dalam Pembelajaran Matematika SMA*. JKPM . Vol 1, No. 2 2014.

pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran secara konvensional yang hanya menuntut siswa belajar tidak bebas. e. *Resource*

Based Learning tidak menuntut siswa untuk belajar dengan cepat dan harus mampu mengikuti pembelajaran di kelas, namun dengan adanya RBL memberikan kesempatan terbuka kepada siswa agar mampu belajar sesuai dengan kesanggupannya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

f. *Resource Based Learning* bersifat sangat terbuka dan fleksibel penggunaannya, jadi bisa diterapkan saat pembelajaran *daring* ataupun secara *offline*.

g. *Resource Based Learning* mengharapkan siswa agar mampu belajar secara mandiri yang nantinya bermanfaat untuk masa depannya.

f. *Resource Based Learning* memiliki berbagai komponen penunjang seperti guru, penggunaan buku-buku pengajaran, kegiatan penelitian atau di lapangan langsung, latihan untuk memecahkan masalah yang ada dan penggunaan media teknologi. Menurut pendapat Nasution dalam buku Rasiman menjelaskan, penggunaan metode RBL ini tidak hanya diterapkan pada pembelajaran ilmu sosial saja, namun bisa juga diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Pelaksanaan *Resource Based Learning*

Menurut pendapat Uwes A. Chaeruman ada tujuh langkah metode pelaksanaan RBL ini, yaitu sebagai berikut:

a. Guru memberikan alasan dan tujuan dari metode yang dipilih kepada

siswa dengan jelas. Hal ini berguna untuk mendorong tingkat kemandirian belajar siswa dalam berfikir. Maka dari itu, seorang guru bisa memberikan suatu tugas berupa masalah atau topic yang akan dipelajari nantinya.

b. Merumuskan tujuan dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini harus disesuaikan dari SK, KD, dan indicator, yang dimana menuntut siswa agar lebih mampu memahami hakikat dalam suatu pembelajaran yang diberikan.

c.

Mengidentifikasi dulu kemampuan siswa. Maksudnya, guru harus memahami kesanggupan siswanya dalam menyerap informasi sebelum tugas-tugas diberikan.

d. Memastikan sumber belajar yang berpotensi harus ada dan dipersiapkan secara baik dan sesuai dengan dengan kebutuhan siswanya. Proses pembelajaran menggunakan metode RBL tidak akan berjalan dengan baik jika sumber-sumber belajar atau informasi yang akan digunakan oleh siswa masih belum relevan dan minimnya sumber.

e. Selanjutnya

ialah proses kemandirian siswa. Dimana guru tidak boleh mendikte siswa untuk menyuruh ini itu, harus sesuai dengan keinginan guru. Biarkan siswa mampu mengeksplor apa yang menjadi keinginannya dalam belajar, agar kemampuan dan keterampilan siswa berkembang.

f. Menentukan

sumber informasi apa yang akan digunakan oleh siswa nantinya, apakah melalui penelitian, pengamatan, hasil riset, dari peninggalan-peninggalan terdahulu, atau dari audio-visual, dan tentukan pula batas waktu yang akan dikumpulkan.

g. Tentukan alat untuk

mengevaluasi tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa tersebut. Selain itu guru harus membiasakan siswanya juga untuk bisa mengevaluasi hasil dari apa yang telah mereka kerjakan, agar siswa mengetahui dimana titik salah dan berhasilnya.

Dari setiap metode pembelajaran yang diajarkan tentunya ada kelemahan dan kelebihan yang dihasilkan, sama halnya dengan penerapan *Resource Based Learning* ini yaitu sebagai berikut. Kelebihan *Resource Based Learning* antara lain, (1) Metode pembelajaran secara RBL ini banyak sekali dapat dijadikan sumber-sumber belajar, sehingga guru dapat mengevaluasi dari setiap pembelajaran. (2) Pendekatan RBL ini merupakan suatu metode yang dapat membantu guru dalam memperoleh gambaran mengenai karakteristik belajar dari siswanya. (3) Pendekatan RBL ini sangat menarik minat belajar siswa karena membebaskan siswa untuk memilih apa yang bisa digunakan sebagai sumber belajarnya. (4) RBL ini tidak hanya memberikan pembelajaran yang luas dan mandiri terhadap siswanya, namun melatih siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan metode-metode yang telah diajarkan oleh guru. (5) Pendekatan RBL ini bersifat sangat fleksibel, bisa digunakan dalam keadaan apapun. Seperti saat ditengah pandemic virus corona ini penerapan RBL sangat cocok untuk diterapkan, dengan memanfaatkan sumber informasi dari internet dan televisi.

Adapun kekurangan dari *Resource Based Learning* antara lain, (1) Metode RBL ini sangat banyak menyita waktu, apabila tidak dimanfaatkan

dengan baik. (2) RBL ini mengharuskan mengumpulkan sumber-sumber informasi yang lumayan banyak, dan terkadang sering kali mengharuskan siswa melaksanakan diluar jam sekolah. (3) Strategi ini menuntut seorang guru harus berpengetahuan luas dan mampu memahami karakteristik dari siswa itu sendiri.

B. *Flipbook*

1. Pengertian *Flipbook*

Saat ini perkembangan Teknologi dan Informasi yang pesat turut mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Jika sebelumnya kegiatan belajar mengajar harus bertatap muka, maka untuk saat ini hal tersebut bukan lagi sebuah hal yang mandatory. Sudah banyak ruang-ruang kelas yang bisa diakses lebih mudah dengan berbasis online, apalagi saat ini dalam masa pandemi *Covid19* pembelajaran dilakukan dirumah. Sebagai seorang guru ataupun peserta didik harus memiliki koneksi internet yang mendukung agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, selain itu guru juga dituntut memiliki inovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran.¹³

Flipbook ialah kumpulan gambar-gambar yang secara bertahap berubah dari satu halaman ke halaman berikutnya. Sehingga ketika halaman dibuka akan bergerak dengan cepat dan gambarnya tampak seperti hidup. Ide awal adanya *Flipbook* ini sebenarnya hanya menampilkan gambar-gambar namun

¹³ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 47

seiring perkembangannya *Flipbook* banyak digunakan oleh supplier Desain tampilan digital ini banyak diminati oleh kalangan masyarakat khususnya siswa, karena tampilan yang menarik dan sudah menggunakan *ebook* tiga dimensi.¹⁴

Flipbook memiliki kelebihan sebagai berikut: dapat menampilkan materi pembelajaran berupa kata-kata, gambar dan kalimat yang dilengkapi dengan tampilan warna yang menarik, pembuatan *Flipbook* ini juga mudah dan biayanya juga tidak mahal, mudah dibawa kemana saja, menciptakan suasana pembelajaran yang terbaru dan fleksibel pemanfaatannya bisa saat pembelajaran *online* ataupun *offline*, dan mampu meningkatkan kreatifitas dalam belajar. Selain itu *Flipbook* memiliki kekurangan yaitu hanya bisa digunakan perindividu atau berkelompok 4-5 orang. Beberapa penelitian pun juga menjelaskan bahwa penggunaan *Flipbook* sangat membantu guru dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain menunjukkan kemandirian belajar, juga mengenalkan kepada siswa kemajuan teknologi dengan berbagai aplikasi digital yang terbaru.¹⁵

2. Langkah-langkah Pembuatan *Flipbook*

Ada beberapa proses atau langkah dalam pembuatan *Flipbook* sebagai berikut:

¹⁴ Mia Haryati & Nurma Listya P. *Pengaruh Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Gaya Belajar Visual Siswa Kelas X TKI SMKN 1 Boyolangu*. JOEICT, STKIP PGRI Tulungagung. Vol 3, No. 1 2019.

¹⁵ Desi Rahmawati, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP*. Jurnal Pembelajaran Fisika, FKIP UNEJ. Vol. 6, No. 4 2017

1. Tahap pra produksi, tahap ini meliputi perencanaan dan persiapan dalam pembuatan *Flipbook* seperti,
 - a. Menelaah terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran diadakan, hal ini akan berpengaruh pada isi materi yang akan disusun nantinya.
 - b. Menyusun dan mengumpulkan materi yang akan dijadikan isi dalam pembelajaran.
 - c. Materi yang ada dirangkum agar jelas dan padat ketika dimasukkan kedalam *Flipbook*.
 - d. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan *Flipbook* seperti menggunakan berbagai jenis kertas dan bahan-bahan hias lainnya.
2. Tahap produksi, tahap ini berkaitan dengan proses pembuatan *Flipbook* seperti,
 - a. Dalam pembuatan media *Flipbook* bisa secara manual, *handmade*, dan bahkan menggunakan aplikasi digital seperti *Powerpoint*, *Photoshop*, dan sebagainya.
 - b. Mengatur ukuran kertas yang akan dijadikan sebagai *Flipbook*, biasanya ukurang 10cm × 13cm.
 - c. Menentukan desain *Flipbook* yang diinginkan, mulai dari pemilihan animasi dan warna-warna yang menarik untuk siswa.
3. Selanjutnya memasukkan materi pembelajaran yang sudah dirangkum kedalam *Flipbook*.

- a. Tahap pasca pembuatan, tahap ini merupakan tahapan akhir dari pembuatan *Flipbook* sebelum digunakan.
- b. Tahap *editing*, pada tahap ini melakukan pengecekan ulang pada materi atau isi agar tidak terjadi kesalahan.
- c. Melakukan revisi terhadap keseluruhan, mulai dari materi pembelajaran dan desain-desain untuk disesuaikan pada perencanaan awal pembuatan.
- d. Tahap terakhir *Flipbook* sudah bisa untuk digunakan, bisa dipakai secara individu ataupun secara berkelompok.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang biasanya berada di jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, SMA, hingga jenjang perguruan tinggi. IPS sendiri mempelajari berbagai rumpun ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi dan pendidikan. Pembahasannya mengenai gejala sosial di masyarakat, peristiwa, dan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.¹⁶ Nama lain dari ilmu pengetahuan social adalah *social studies* yang memiliki makna keterpaduan dengan ilmu-ilmu social lainnya. Jadi dengan kata lain IPS ialah suatu pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan.

¹⁶ Edy Surahman, *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol. 4, No 1 2017.

Menurut pendapat Ahmadi, IPS ialah ilmu social yang telah dipilih dan disesuaikan penggunaannya untuk pembelajaran di sekolah. Sedangkan menurut Ali Imran Udin IPS ialah ilmu sosial yang telah disederhanakan untuk tujuan pendidikan di setiap sekolah. Sedangkan menurut pendapat Abu Ahmadi IPS adalah bidang studi yang dipadukan dengan sejumlah disiplin ilmu-ilmu sosial.¹⁷

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Barr tujuan pendidikan nasional ini menjadi acuan untuk mengembangkan tujuan pendidikan IPS. Tujuan pendidikan IPS pertama kali dikemukakan oleh Fenton adalah mempersiapkan peserta didiknya agar mempunyai kemampuan berfikir yang baik, menjadi warga negara yang baik dan sesuai norma yang ada, dan dapat melanjutkan perjuangan bangsa. Sedangkan menurut Clark dalam bukunya yang berjudul "*Social Studies in Secondary School*": *A Hand Book*, menjelaskan bahwa pembelajaran IPS ini berfokus pada perkembangan kehidupan setiap individu dengan lingkungan sosialnya, manusia dengan segala aktivitasnya dan interaksi antar manusia. Sebagai seorang peserta didik diharapkan mampu menjadi yang produktif, aktif, dan berpartisipasi dalam masyarakat sekitarnya, mempunyai sifat tanggung jawab maupun menolong antar sesama manusia, dan mampu mengembangkan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Menurut Hartono & Arnican Aziz bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan

¹⁷ Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hal. 6

maupun keterampilan intelektual pada peserta didik.¹⁸

Dari berbagai pendapat di atas yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS yang diberikan pada tingkat sekolah bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik. Sebagai warga negara yang baik peserta didik harus bisa menguasai pengetahuan, sikap dan nilai, dan keterampilan yang dimana nantinya dapat membantu peserta didik dalam mengatasi masalah pribadi dan sekitarnya, serta mampu berpartisipasi dalam kehidupan bangsa maupun negara.

3. Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang Sering Digunakan

Menurut pendapat Muhamad Ali membedakan ada beberapa jenis sumber belajar yang sering digunakan, khususnya pada pembelajaran IPS yang ada di sekolah.

- a. Pesan. Pesan merupakan suatu penyampaian informasi yang biasanya disampaikan oleh guru atau narasumber baik saat pembelajaran dikelas maupun diluar sekolah. Selain berupa penyampaian informasi secara lisan, pesan juga ada yang berbentuk seperti dokumen, kurikulum, peraturan pemerintah, silabus, satuan dalam pembelajaran dan sebagainya. Ada juga pemberian pesan yang sifatnya non formal, biasanya didapatkan melalui masyarakat sekitar berupa cerita legenda, kitab-kitab kuno, relief candi, dan peninggalan sejarah.
- b. Orang (*People*). Sumber belajar orang pada dasarnya dibagi menjadi dua kelompok, pertama orang yang telah terdidik dan memiliki

¹⁸ Ibid., hal. 9

pengetahuan yang luas seperti guru, konselor, instruktur dan sebagainya. Kedua, orang yang memiliki profesi dan tenaganya dipergunakan seperti TNI, polisi, tenaga kesehatan, arsitek dan sebagainya.

c. Bahan (*Materials*). Bahan merupakan tempat yang dijadikan untuk menyimpan pesan dalam pembelajaran, seperti buku paket, modul, flim, alat peraga dan sebagainya.

d. Alat (*Device*). Alat disini dimaksudkan ialah benda yang berbentuk fisik seperti perangkat keras (*hardware*). Alat ini fungsinya untuk menyajikan atau menampilkan dari poin ketiga, bentuknya berupa *Multimedia Projector, OHP, Film tape recorder*, dan sebagainya.

e. Teknik. Teknik disini maksudnya ialah cara atau prosedur yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas agar pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana awal. Di dalam teknik meliputi ceramah yang diberikan oleh guru, permainan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar, Tanya jawab dikelas dan sebagainya.

f. Latar (*setting*). Latar atau lingkungan dapat sangat mempengaruhi proses dalam pembelajaran, baik yang berada di ruang lingkup sekolah maupun diluar sekolah, baik yang sengaja untuk dirancang ataupun tidak dirancang; termasuk perpustakaan, laboratorium, halaman sekolah, taman sekolah, lingkungan sekitar sekolah dan sebagainya.

g. Sedangkan menurut ayat Qur'an dalam surah An-Nahl ayat 64 dan surah

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nahl: 64)

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.” (QS. Shad: 29).

Kedua ayat tersebut menjelaskan bahwa sumber belajar bisa dari mana saja, khususnya berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai petunjuk umat manusia. Dalam beberapa kajian tafsir, menjelaskan dengan diturunkannya Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk manusia, agar kehidupannya terarah dan beribadah kepada Allah Swt. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan dalam kedua ayat tersebut sudah menjelaskan bahwa sumber belajar bisa berasal dari mana saja. Mulai dari Qur'an, hadist, buku, tafsir, sekolahan, dll untuk menuntut manusia mencari ilmu sebaik-baiknya.

Menurut pendapat Sudjana ada tiga macam jenis lingkungan yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar, yaitu: (1) Lingkungan sosial dapat dijadikan sumber belajar yang berkaitan dengan interaksi sosial seperti kehidupan masyarakat, adat atau organisasi, kebudayaan, agama, struktur dalam pemerintahan dan sebagainya. (2) Lingkungan yang sifatnya berkaitan dengan alam sekitar seperti kondisi geografis suatu wilayah, suhu udara, musim, flora dan fauna suatu wilayah, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada. (3) Lingkungan yang dibuat oleh manusia itu sendiri, yang bertujuan untuk kelangsungan hidup bersama.¹⁹

D. Penerapan Pendekatan *Resource Based Learning* Berbantuan *Flipbook* pada Pembelajaran IPS

Berdasarkan dua penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *Resource Based Learning* dan pengembangan media *Flipbook* mendapatkan hasil yang memuaskan dari pada pembelajaran yang dilakukan secara konvensional, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, penelitian skripsi oleh Hafid Rosyidi yang berjudul “Peningkatan motivasi belajar IPS melalui model pembelajaran *Resource Based Learning* pada siswa kelas IV SDN 02 Paseban Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dari penelitian ini menghasilkan dampak yang positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS dan model pendekatan RBL ini sangat cocok untuk diterapkan kepada siswa yang disesuaikan dengan indikator awal

¹⁹ Uswatun Hasanah, *Media Dan Sumber Belajar IPS Bagi Anak usia SD/MI*. Jurnal *Ijtimaiah*, IAIN METRO LAMPUNG. Vol. 2, No. 1 Januari- Juni.

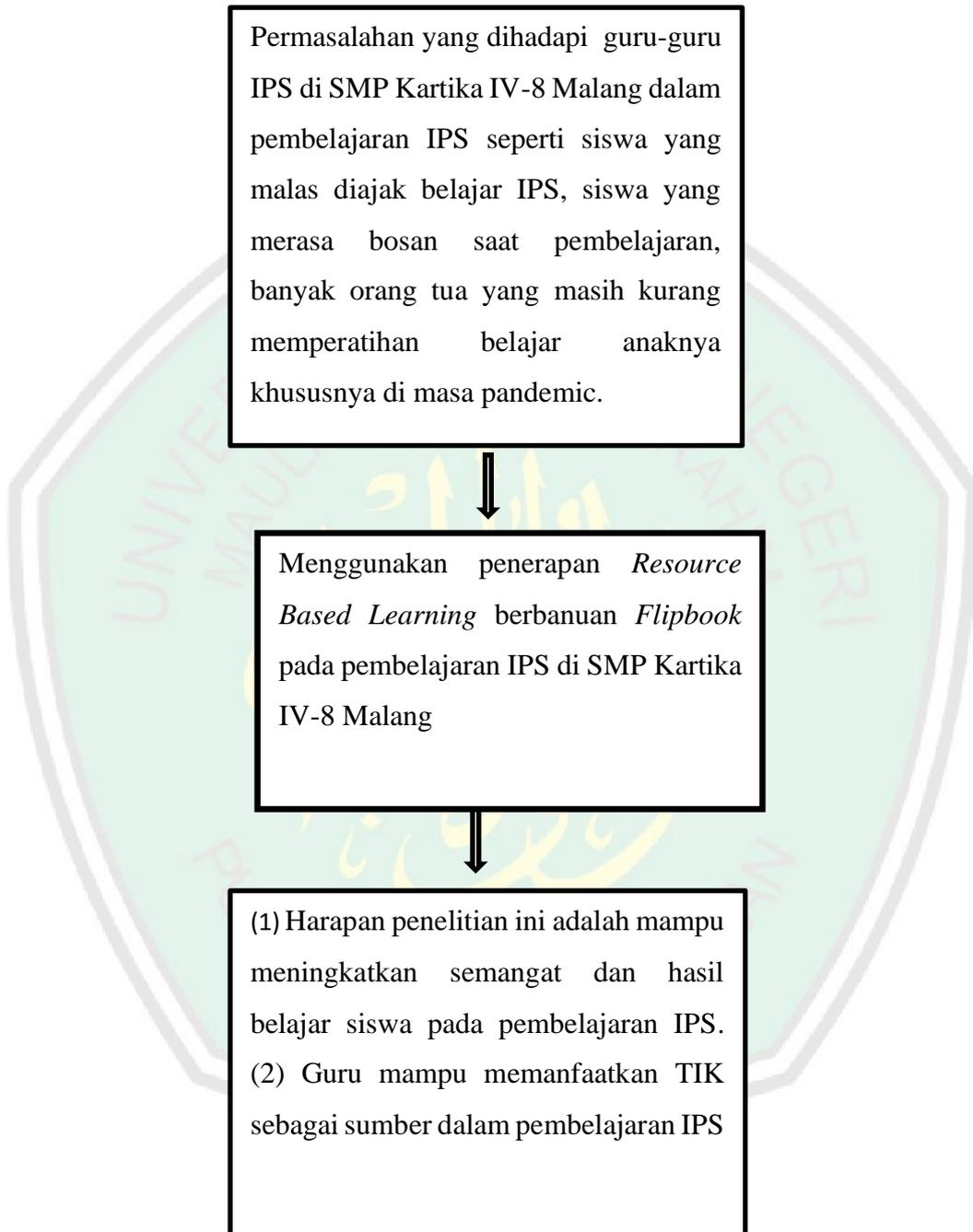
pembelajaran.

Kedua, Rustika Chandara “Pengembangan media buku cerita bergambar *Flipbook* untuk peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Islam As-Salam”. Pada penelitian ini menghasilkan produk berupa buku cerita bergambar *Flipbook* IPS dengan tema pahlawanku kelas IV MI/SD yang menunjukkan hasil signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini lebih mengembangkan media cerita bergambar yang diadopsi dari desain Borg dan Gall. Maka, hasil pengembangan yang telah dilakukan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian sebelumnya yaitu, dengan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* diharapkan siswa mampu meningkatkan kemandirian dan membuka wawasan terhadap pembelajaran yang lebih luas, khususnya pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pada faktanya pembelajaran IPS ini terkesan sangat membosankan apalagi materi-materi yang disampaikan cukup banyak dan membutuhkan waktu yang lumayan panjang. Banyak guru yang masih menerapkan pembelajaran secara *teacher centered*, sehingga mengakibatkan siswanya menjadi sangat pasif dan kurang kreatif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa hanya mendapat informasi dari gurunya saja dan mendengar di kelas, tentu saja banyak siswa yang tertidur dikelas, berbicara sendiri dan bermain sendiri. Oleh karena itu peran guru harus lebih dekat dengan siswanya, tidak hanya menuntut siswa memahami pembelajaran di kelas melainkan juga pada perkembangan Teknologi dan Informasi

Sehubungan dengan karakteristik siswa di SMP Kartika IV-8 Malang masih banyak siswa yang membutuhkan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan melatih kemandirian siswanya, apalagi di tengah pandemi virus corona seperti ini minat belajar siswa sangat menurun karna merasa bosan dengan lamanya pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu, dengan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* tidak hanya mengajarkan kepada siswanya saja, tetapi guru mendapatkan pengetahuan tambahan untuk terus menciptakan pembelajaran yang unik dan kreatif khususnya pada materi pembelajaran yang ada di IPS.



E. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Gambar tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini didasarkan pada latar belakang permasalahan yaitu berbagai masalah yang dihadapi guru-guru IPS di SMP Kartika IV-8 Malang dalam pembelajaran IPS, seperti

siswa yang merasa bosan saat pembelajaran IPS di kelas, siswa yang sering tertidur dan kurang menanggapi guru, dan ditengah pandemi seperti ini mengakibatkan menurunnya semangat belajar. Sehingga guru-guru IPS di SMP Kartika IV-8 Malang berusaha untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook*.

Harapan dari penelitian ini adalah mampu meningkatkan semangat belajar siswa yang sempat menurun saat pandemi seperti ini, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS dan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* untuk meningkatkan kemandirian dan kebebasan dalam belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana menghasilkan data berupa deskriptif berupa kata yang tertulis atau dari lisan orang lain serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat berada di lapangan. Metode penelitian ini bersifat terbuka dan umum, sehingga partisipan dapat memberikan informasi yang banyak kepada peneliti.²⁰ Kemudian, untuk jenis penelitian yang digunakan adalah naturalistik. Disebut naturalistic karena latar natural yang digunakan sebagai sumber utama data. Peneliti lebih tertarik untuk mengkaji gejala-gejala atau fenomena secara natural.

Selain itu, peneliti adalah instrumen kunci melalui semua data yang dikumpulkan dan interpretasikan seperti alat-alat (film, kuesioner, test, dan sebagainya). Selanjutnya, peneliti tidak hanya berfokus atau tertarik kepada bagaimana orang-orang berbicara, tetapi juga memperhatikan tindakan yang dilakukan oleh orang tersebut. Maka dari itu disebut jenis penelitian naturalistic karena peneliti tertarik pada permasalahan yang ditemukan di SMP Kartika IV-8 Malang khususnya pada pembelajaran IPS dan berusaha membantu guru untuk memecahkan masalah tersebut.²¹

B. Kehadiran Peneliti

²⁰ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2013), hal. 75

Dalam bagian ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul informasi di lapangan. Kehadiran peneliti disini sangat diperlukan, apakah peneliti bertindak sepenuhnya sebagai pengamat dalam penelitian.²² Sebelum melakukan penelitian kualitatif, penelitian harus melakukan tiga hal berikut yaitu: pertama peneliti harus memiliki sifat berpendirian seperti apa yang diisyaratkan oleh karakter paradigma naturalist. Kedua, peneliti harus mempunyai kemampuan sebagai pengumpul data. Ketiga, peneliti harus menyiapkan rancangan penelitian yang menggunakan strategi penelitian naturalistik.²³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Kartika IV-8 Malang kelas VIII A dan B, untuk jumlah keseluruhan kelas ada 7 yang jumlahnya ada 196 siswa. SMP Kartika IV-8 Malang beralamat di Jl. A. Yani No. 95, Purwodadi, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena belum ada mahasiswa IPS UIN Malang yang melakukan penelitian disini. Selain itu, lokasi penelitian ini berada di Malang sehingga mudah dijangkau oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, adapun dua sumber data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

²² Muhammad Walid, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Malang: FITK, 2018), hal. 36

²³Cepi Safruddin. Human Instrument Dalam Penelitian Kualitatif: Sebuah Konsep, (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132243758/penelitian/konsep+human+instrument.pdf>), diakses pada hari senin, 7 desember 2020 pukul 9:09

1. Data primer

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²⁴ Data primer biasanya berasal dari ucapan atau tindakan dari peneliti yang merupakan hasil dari wawancara dan observasi.

Sumber data primer terdiri dari:

- a. RPP kelas VIII
- b. Guru Pendidikan IPS
- c. Peserta didik

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari pihak yang berkaitan dengan penelitian, misalnya bagian TU sekolah, kepala sekolah, guru, dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah, dan peserta didik yang nantinya akan terlibat dalam proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, peneliti sebagai pengamat. Peneliti dapat melakukan beberapa teknik dalam proses penelitian berlangsung, dalam penelitian ini, jenis teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:²⁵

1. Observasi

Observasi adalah bagian yang ada di dalam pengumpulan data, dengan kata lain observasi ialah kegiatan mengumpulkan data yang

²⁴ Hamid Darmadi, *Dimensi – Dimensi Metode Penelitian dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 156

²⁵ Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 372

dilakukan secara langsung dilapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan interaksi antar manusia. Observasi sendiri peneliti bersama dengan partisipan, jadi peneliti bukan saja sekedar lewat. Selama proses observasi pun akan memperoleh informasi yang lebih banyak.²⁶ Pengamat dalam keberlangsungannya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang hanya saja mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek. Menurut pendapat Spradley dalam bukunya Raco (1972) yang menjelaskan tiga unsur utama dalam situasi sosial yang perlu dikaji, yaitu:²⁷

- a. Tempat atau lokasi, misalnya lokasi yang akan diteliti sekolahan.
- b. Aktor yang terlibat dalam kegiatan yang akan diteliti, misalnya guru IPS, siswa kelas VIII, petugas administrasi, dll.
- c. Aktifitas yang terjadi dalam kegiatan sosial tersebut.

2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sangat dibutuhkan sebagai tambahan dalam penelitian tujuannya untuk memperoleh sumber data. Menurut pendapat Bogdan dan Biklen (1982) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang bisa lebih dari satu orang). Wawancara sendiri ialah sebuah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dimana

²⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2010) hal. 115

²⁷ Salim & Syahrums, *op. cit.*, hal. 114

pertanyaan diajukan oleh seseorang yang disebut dengan pewawancara.

Berikut ini adalah pedoman wawancara yang akan diajukan peneliti:

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan
1	Guru IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenai pembelajaran IPS saat ini? 2. Upaya apa saja yang dilakukan bapak/ibu guru untuk mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas? 3. Media dan sumber belajar apa saja yang biasa digunakan pada pembelajaran IPS di kelas VIII ini? 4. Apakah ada perubahan signifikan pembelajaran sebelum pandemic dan sesudah pandemic, khususnya pada pembelajaran IPS? 5. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenai pendekatan <i>Resource Based Learning</i> berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran IPS ini?
2.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran IPS yang telah diterapkan oleh bapak/ibu guru selama mengajar? 2. Bagaimana pendapat anda mengenai pendekatan RBL berbantuan <i>Flipbook</i> pada pembelajaran IPS?

Dalam kegiatan wawancara ada beberapa obyek yang harus diwawancarai oleh peneliti seperti;

- a. Wawancara terhadap guru-guru IPS mengenai permasalahan pada pembelajaran IPS saat ini dan mewawancarai hasil penerapan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook*.

- b. Wawancara terhadap beberapa siswa mengenai penerapan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis, atau dokumen yang ada di tempat penelitian.²⁸ Dokumen sendiri bisa berupa tulisan, karya monumental, dan gambar dari seseorang. Untuk dokumentasi ada beberapa yang nantinya akan dibutuhkan seperti;

- a. Rekaman suara atau video guru IPS dalam menerapkan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* di SMP Kartika IV-8 Malang.
- b. Bukti foto-foto dengan guru IPS saat melaksanakan penelitian dan bukti foto dengan beberapa siswa sebagai pembuktian di SMP Kartika IV-8 Malang.
- c. Dokumen-dokumen mengenai SMP Kartika IV-8 Malang.

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisa data, mulai dari sebelum masuk lapangan dan setelah selesai lapangan akan melalui beberapa tahapan. Dengan kata lain, analisis data adalah proses pemilahan dan pengelompokan data menurut pola, kategori, dan unit uraian dasar, sehingga topik dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Kemudian, setelah mengumpulkan

²⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hal. 81

semua data, Anda bisa mengelompokkan data menjadi beberapa bagian agar lebih mudah dianalisis tanpa bingung dengan data lain. Analisis data memiliki beberapa tahapan proses: ²⁹

1. Analisis sebelum ke lapangan

Saat melakukan penelitian kualitatif sebelum melakukan penelitian, penelitian lapangan harus dilakukan. Analisis tersebut didasarkan pada data studi pendahuluan atau data sekunder yang akan dijadikan fokus penelitian. Namun karena peneliti belum memasuki penelitian yang sebenarnya, maka analisis sebelumnya di bidang ini masih bersifat sementara.

2. Analisis Data di lapangan

Saat data terkumpul, analisis data akan dilakukan di lokasi hingga data terkumpul. Saat melakukan penelitian atau melakukan wawancara dengan personel full time, peneliti sudah menganalisis jawabannya. Jika jawaban pelapor kurang puas dengan datanya, peneliti akan terus menggali masalah dan mencari lebih banyak sumber agar data yang terkumpul lebih relevan dan relevan. penuh. Ada beberapa komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman, sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Saat berada di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan

²⁹ Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 148

bertambah, sehingga peneliti harus mencatat dan mencatat data tersebut secara detail. Untuk memudahkan penelitian, peneliti harus segera mereduksi data. Tujuan reduksi data adalah meringkas, mengumpulkan dan memilih hal-hal pokok yang dianggap penting dalam penelitian. Oleh karena itu, hal ini akan membantu pekerjaan peneliti lebih lanjut karena data yang terkumpul sebelumnya jelas dan lebih terarah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, peneliti mempresentasikan data. Dalam penelitian kualitatif biasanya disusun dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan diagram alir. Namun yang paling umum digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah peneliti lebih banyak menggunakan teks naratif. Dengan menyediakan data hasil penelitian akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian tahap selanjutnya.

c. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah meringkas dan memverifikasi data yang telah dipelajari. Kesimpulan awal bersifat sementara, tidak absolut, sehingga peneliti harus mengumpulkan bukti dan data yang kuat untuk menarik kesimpulan yang valid.

3. Analisis data selama di lapangan

Dalam proses ini peneliti harus menentukan bahwa penyedia atau sumber informasi merupakan kunci dari objek penelitian yang masuk ke lapangan. Penyedia informasi di sini tidak bisa sembarang orang, tetapi harus berwibawa dan mampu memberikan informasi yang jelas kepada peneliti di kemudian hari. Setelah mengidentifikasi terdugut, peneliti memulai penelitian dengan melakukan wawancara dan merekam/ merekam hasil wawancara. Setelah melakukan wawancara, peneliti menganalisis data hasil wawancara, kemudian melakukan analisis data domain.

G. Keabsahan Data

Dalam hal keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data, yaitu proses memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi sumber: Menguji keabsahan data dengan mengumpulkan berbagai sumber untuk mengecek data penelitian. Menurut data yang dianalisis oleh para peneliti, sebuah kesimpulan telah dicapai.
2. Triangulasi teknis: Dalam tes ini, peneliti menggunakan sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda. Misalnya, setelah peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, ia langsung melakukan observasi di tempat untuk membuktikannya, atau bisa dilengkapi

dengan penyebaran kuesioner. Ketika tes menemukan data yang berbeda, peneliti harus berdiskusi dengan narasumber untuk menentukan hasil tes atau data mana yang dianggap valid.

H. Tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan semua tahapan proses penelitian, dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian.

1. Tahap pra penelitian

- a) Mengadakan observasi ke SMP Kartika IV-8 Malang
- b) Meminta surat izin penelitian
- c) Menyerahkan surat izin ke ketua kurikulum

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Merancang persiapan penelitian yang akan diteliti
- b) Pengamatan fenomena atau kejadian yang terjadi selama pembelajaran

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengkaji data, mereduksi data, memverifikasi data.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Menyusun data dari awal sampai akhir, sehingga tersusun menjadi sebuah laporan penelitian berupa karya Ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi

Adapun gambaran lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti yaitu berada di SMP Kartika IV-8 Malang berdiri pada tanggal 01 Februari 1973 di Jl. Beringin No.1 Blimbing Malang. Dahulu dikenal masyarakat dengan sebutan SMP NAROTAMA dan dengan SK Nomor: Skep/18/VII/2005 Tanggal: 14 Juli 2005 berubah nama menjadi menjadi SMP Kartika IV-8 di Jl. Ahmad Yani No.95. SMP Kartika IV-8 Malang dibawah pembinaan Yayasan Kartika Jaya Koordinator XL Kodim 0833 Chandra Kirana Korem 083 cab. IV daerah V/Brawijaya. Lokasi Sekolah di Jln. A, Yani no. 95 Malang.

1. Visi dan Misi SMP Kartika IV-8 Malang

Terbentuknya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan YME, Berbudi luhur, cakap, terampil, sehat jasmani dan rohani

2. Misi SMP Kartika IV-8 Malang

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan religius
- b. Meningkatkan pembelajaran yang membanggakan dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- c. Memberi bekal ketrampilan untuk kehidupan bermasyarakat
- d. Melestarikan nilai nilai budaya bangsa berjiwa nasionalis.
- e. Membina kesehatan melalui kegiatan ekstra kulikuler..

B. Paparan Data

Paparan data ini akan menyajikan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Kartika IV-8 Malang pembelajaran IPS dilakukan melalui tiga tahapan yang dilalui yaitu, perencanaan sebelum pembelajaran, pelaksanaan, dan hasil belajar menggunakan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook*, berikut paparan datanya:

Sejak adanya pandemi *covid19* pembelajaran dilakukan secara daring, dan ini cukup membuat para guru merasa kesulitan dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan secara *online*. Di awal pemberlakuannya pembelajaran daring ini siswa masih bersemangat dan rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya namun, setelah beberapa minggu diterapkan siswa jadi banyak yang malas.

Berikut hasil wawancara dengan Bu Yulis selaku guru IPS kelas VIII A dan VIII B:

“Awal pembelajaran daring kemarin masih banyak siswa yang antusias, saya menggunakan *google meet* dan *zoom* sebagai media pembelajarannya. Namun setelah beberapa minggu anak-anak sudah mulai bosan dan bahkan banyak tugas yang masih belum dikerjakan. Selain itu, orang tua juga kurang mendukung dalam mengawasi anaknya selama pembelajaran daring ini berlangsung. Sebenarnya tidak hanya pembelajaran IPS saja, mata pelajaran lain juga sama seperti ini.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa selama pembelajaran daring berlangsung di kelas VIII A dan B mengalami kesulitan,

³⁰ Wawancara dengan Bu Yulis Guru IPS kelas VIII SMP Kartika IV-8 Malang pada tanggal 26 Januari 2021 di ruang Bu Yulis”

hal ini dikarenakan beberapa faktor. Mulai dari siswa yang merasa bosan belajar dirumah, siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru, dan orang tua yang kurang mendukung selama pembelajaran daring berlangsung. Adapun tahapan dapat dilakukan dalam penelitian di SMP Kartika IV-8 Malang yaitu perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar menggunakan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook*, berikut paparannya:

1. Perencanaan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.

Sebelum memulai pembelajaran Bu Yulis selaku guru IPS membuat perencanaan terlebih dahulu, mulai dari menyusun RPP, materi dan soal yang akan diberikan kepada siswanya. Sebelum menggunakan media belajar *Flipbook*, Bu Yulis menggunakan *power point* sebagai media dalam menyampaikan pembelajaran IPS. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Yulis mengenai perencanaan yang akan dibuat sebagai berikut:

“Sebelum memulai pembelajaran tentunya saya harus menyiapkan RPP terlebih dahulu, karena RPP sekarang lebih mudah dan tidak banyak sehingga tidak mempersulit saya dalam membuat RPP. Langkah pertama dalam menyusun RPP yaitu, saya memilih terlebih dahulu materi apa yang akan saya ambil. Selanjutnya menganalisis standar kompetensi (SK) / kompetensi dasar (KD) dan materi pembelajaran dijadikan indikator yang nantinya akan disampaikan kepada siswa. Kemudian, saya akan membuat *power point* yang dibantu oleh Pak Krisna.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebelum memulai suatu pembelajaran Bu Yulis merencanakan dahulu, mulai dari pembuatan RPP, menyiapkan materi dan membuat soal yang nantinya

³¹ Ibid.,

diberikan kepada siswa . Pada pembelajaran saat ini dilakukan secara daring jadi isi dalam RPP berbeda dengan sebelumnya. Disini Bu Yulis menjelaskan harus bisa manajemen waktu yang ada dengan memanfaatkan media pembelajaran melalui *zoom* atau *google meet*. Bu Yulis juga mengatakan bahwa sebelumnya sudah diadakan pelatihan kepada guru-guru yang masih belum memahami penggunaan *zoom* ataupun *google meet*. Jika materi dan RPP sudah siap, Bu Yulis pun mulai membuat *power point* sebagai media belajarnya.

Disaat media pembelajaran menggunakan *power point* ini sudah mulai membosankan apalagi IPS yang sering dianggap materinya banyak, guru IPS mulai mengganti media pembelajaran berupa *Flipbook*.

“Anak-anak sudah mulai bosan dengan *power point*, apalagi saya yang membuatnya juga sederhana jadi kurang menarik siswa. Saya juga merasa kebingungan karena materi IPS ini cukup banyak jika tidak bisa dirangkum dengan baik. Maka dari itu saya sama Pak Krisna ingin mencoba *Flipbook* sebagai media belajar IPS, yang kemudian dibantu dengan tatap muka melalui *google meet* atau *zoom*.”

Berikut contoh PPT yang diterapkan Bu Yulis sebelum menggunakan *Flipbook*.





Gambar 4.1 Tampilan PPT Materi

Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan guru IPS dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Menggunakan media *power point* atau *google classroom*, tidak jauh berbeda dengan perencanaan membuat *Flipbook*. Pertama, guru IPS harus memilih materi yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik. Pemilihan materinya disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh guru IPS. Kedua, Bu Yulis harus mencantumkan identitas yang terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator dan alokasi waktunya. Dalam membuat RPP boleh disusun berdasarkan satu kompetensi dasar yang dikutip dari silabus kelas VIII. Ketiga, Bu Yulis merumuskan tujuan pembelajaran yang isinya memuat tujuan-tujuan dari materi yang telah dipilih.

Keempat, menentukan materi pembelajaran yang menjadi dari pada indikator pembelajaran. Kelima, menentukan metode dan pendekatan yang cocok untuk diterapkan selama pembelajaran daring masih berlangsung. Keenam, Bu Yulis menetapkan kegiatan belajar yang isinya memuat kegiatan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran tersebut. Ketujuh, Bu Yulis

juga menentukan sumber belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik seperti buku LKS, internet, dan *ebook* yang ada di internet. Kedelapan, pada tahap ini adalah tahap terakhir dimana Bu Yulis menentukan penilaian. Untuk KKM di kelas ini 70, sebelum pandemi KKM-nya 75. Setelah penyusunan RPP terbentuk, barulah Bu Yulis menyiapkan materi yang akan dimasukkan kedalam *Flipbook*. Adapun materi yang dipilih Bu Yulis untuk dimasukkan kedalam media *Flipbook*:

- a. Perdagangan Antardaerah atau Perdagangan Internasional
- b. Penguatan Ekonomi dan Agrikultul di Indonesia
- c. Pendistribusian Kembali Pendapatan Nasioanal

Dalam penyusunan RPP dan materi Bu Yulis dibantu oleh Pak Krisna sebelumnya, dimana Pak Krisna adalah guru muda yang lebih mengetahui tentang media pembelajaran. Pentingnya penyusunan RPP ini akan berdampak pada saat pembelajaran berlangsung, sama halnya dengan persiapan materi. Mata pelajaran IPS pada bab ini membahas ekonomi, tentu saja Bu Yulis harus mengambil pokok-pokok dari pelajaran ekonomi. Selain itu, Bu Yulis juga mempersiapkan beberapa tugas yang diberikan kepada siswa sebagai tugas tambahan di rumah. Pemberian tugas kali ini berbeda dari sebelumnya, Bu Yulis biasanya hanya memberikan tiga sampai lima soal saja. Karena, pengalaman sebelumnya masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan. Untuk perencanaan yang terakhir yaitu Bu Yulis mempersiapkan laptop, *handseet*, stopkontak, dan kabel data yang nanti digunakan untuk memindah *file*.

Persiapan alat-alat yang digunakan untuk proses pembelajaran sangat menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran daring. Jika salah satu dari alat pembelajaran tidak ada atau rusak maka proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik dan seorang guru akan kebingungan. Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus mempersiapkan dan mempelajari RPP yang telah dibuat. Berikut contoh susunan RPP yang dibuat oleh Bu Yulis:



RPP I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Kartika IV-8 Malang
Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester: VIII/ Genap
Materi Pokok : Perdagangan Antardaerah dan Internasional
Alokasi Waktu : 1×40 menit

Standar Kompetensi: 3. 3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial-budaya yang ada di Indonesia dan negara di Asean

Indikator

- Siswa mampu menganalisis kegiatan perdagangan antar daerah atau pulau dan Internasional
- Siswa mampu menjelaskan manfaat kegiatan ekspor-impor
- Siswa mampu memahami kebijakan pemerintah dalam kegiatan ekspor

Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis kegiatan perdagangan antar daerah atau pulau
- Menjelaskan manfaat kegiatan ekspor impor
- Memahami kebijakan pemerintah dalam kegiatan ekspor

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendidik	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Membaca do'a sebelum pelajaran melalui (ZOOM)• Mengecek absensi dari peserta didik• Menjelaskan tujuan dan metode pembelajaran• Mengutarakan materi-materi yang akan dipelajari	10 menit
Kegiatan	<p>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai Perdagangan antar daerah dan Internasional (Melalui Via Zoom yang dibantu <i>Flipbook</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian Perdagangan antar daerah atau antar pulau• Pengertian Perdagangan Internasional• Manfaat kegiatan ekspor-impor• Langkah-langkah kebijakan pemerintah dalam mendorong ekspor	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">❖ Tugas : Guru Memberikan Tugas Berupa soal-soal latihan melalui google class room❖ Membaca doa dan salam	5 menit Menit

Penilaian

No	Aspek	Skor	Kriteria skor
1	Keterlibatan siswa saat proses kegiatan belajar	20	Siswa dapat mengikuti pembelajaran hingga selesai
2	Aktivitas siswa	10	Memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan
3	Daftar kehadiran siswa	20	Siswa wajib absensi kelas yang telah disediakan
4	Mengkondufikan diri pada saat mata pelajaran Berlangsung	40	Mengumpulkan tugas tepat waktu
5	Sikap dan tindakan menunjukkan semangat belajar	5	Dapat membuat suasana kelas aktif dan menyenangkan tanpa membuat keributan
		5	Dapat menjaga perilaku yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terhadap teman lain
Jumlah		100	

Media dan Sumber Belajar

- Media Belajar : Gambar, Bacaan, Laptop, *Flipbook* dan lain-lain dalam belajar praktis IPS SMP/MTS Kelas VIII
- Sumber Belajar: Buku Siswa dan Buku Guru IPS Kelas VIII SMP/MTS Kemendikbud RI, Buku pelajaran IPS dan Internet

Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Konvensional/Ceramah
- Metode : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas bersertainkuiri

Mengetahui

Malang, 20 Januari 2021

Kepala Sekolah

Guru IPS

Drs. SanuriYulis Ekaning S.Pd**Gambar 4. 2 RPP I**

RPP II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Kartika IV-8 Malang

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester: VIII/ Genap

Materi Pokok : Penguatan Ekonomi Agrikultur dan Maritim di Indonesia

Alokasi Waktu : 1×40 menit

Standar Kompetensi: 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara di ASEAN.

Indikator

- Siswa mampu Menganalisis kondisi ekonomi Maritim di Indonesia dan Asean
- Siswa mampu Menjelaskan strategi dan kebijakan pengembangan ekonomi Maritim di Indonesia
- Siswa mampu Menyebutkan hambatan pengembangan Agrikultur di Indonesia

Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis kondisi ekonomi Maritim di Indonesia dan Asean
- Menjelaskan strategi dan kebijakan pengembangan ekonomi Maritim di Indonesia
- Menyebutkan hambatan pengembangan Agrikultur di Indonesia

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendidik	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca do'a belajar sebelum memulai pelajaran (Melalui aplikasi ZOOM) • Mengecek absensi dari peserta didik • Menjelaskan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan progres dalam proses pembelajaran • Mengutarakan materi-materi yang akan dipelajari 	10 menit
Kegiatan	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia (Melalui Via Zoom yang dibantu Flipbook) <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kondisi ekonomi Maritim di Indonesia dan Asean • Strategi dan kebijakan pengembangan ekonomi Maritim di Indonesia • Hambatan-hambatan pengembangan Agrikultur di Indonesia 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tugas : Guru Memberikan Tugas Berupa soal-soal latihan melalui google class room 	5 menit Menit

	❖ Membaca doa dan salam	
--	-------------------------	--

Penilaian

No	Aspek	Skor	Kriteria skor
1	Keterlibatan siswa saat proses kegiatan belajar	20	Siswa dapat mengikuti pembelajaran hingga selesai
2	Aktivitas siswa	10	Memfaatkan media pembelajaran yang disediakan
3	Daftar kehadiran siswa	20	Siswa wajib absensi kelas yang telah disediakan
4	Mengkonduksifkan diri pada saat mata pelajaran Berlangsung	40	Mengumpulkan tugas tepat waktu
5	Sikap dan tindakan menunjukkan semangat belajar	5	Dapat membuat suasana kelas aktif dan menyenangkan tanpa membuat keributan
		5	Dapat menjaga perilaku yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terhadap teman lain
Jumlah		100	

Media dan Sumber Belajar

- Media Belajar : Gambar, Bacaan, Laptop, *Flipbook* dan lain-lain dalam belajar praktis IPS SMP/MTS Kelas VIII
- Sumber Belajar: Buku Siswa dan Buku Guru IPS Kelas VIII SMP/MTS Kemendikbud RI, Buku pelajaran IPS dan Internet

Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Konvensional/Ceramah
- Metode : Kombinasi ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas bersertainkuiri

Mengetahui Malang, 20 Januari 2021

Kepala Sekolah Guru IPS

Drs. Sanuri Yulis Ekaning S.Pd

Gambar 4. 3 RPP II

RPP III

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMP Kartika IV-8 Malang
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/semester: VIII/ Genap
 Materi Pokok : Pendistribusian Kembali (redistribusi) Pendapatan Nasional
 Alokasi waktu : 1×40 menit

Standar Kompetensi:

3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara di ASEAN.

Indikator

- Siswa mampu menganalisis Redistribusi Pendapatan Nasional
- Siswa mampu menjelaskan Alternatif Praktek Redistribusi
- Siswa mampu menganalisis pendapatan nasional dan belanja negara

Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis Redistribusi Pendapatan Nasional
- Menjelaskan Alternatif Praktek Redistribusi
- Menganalisis pendapatan nasional dan belanja negara

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendidik	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca do'a belajar sebelum memulai pelajaran (Melalui aplikasi ZOOM) • Mengecek absensi dari peserta didik • Menjelaskan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan progres dalam proses pembelajaran • Mengutarakan materi-materi yang akan dipelajari 	10 menit
Kegiatan	<p>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai Pendistribusian Kembali (redistribusi) pendapatan nasional (Melalui Via Zoom yang dibantu Flipbook)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Redistribusi Pendapatan Nasional • Alternatif Praktek Redistribusi • Pendapatan nasional dan belanja negara 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tugas : Guru Memberikan Tugas Berupa soal-soal latihan melalui google class room ❖ Membaca doa dan salam 	5 menit Menit

--	--	--

Penilaian

No	Aspek	Skor	Kriteria skor
1	Keterlibatan siswa saat proses kegiatan belajar	20	Siswa dapat mengikuti pembelajaran hingga selesai
2	Aktivitas siswa	10	Memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan
3	Daftar kehadiran siswa	20	Siswa wajib absensi kelas yang telah disediakan
4	Mengkondusifkan diri pada saat mata pelajaran Berlangsung	40	Mengumpulkan tugas tepat waktu
5	Sikap dan tindakan menunjukkan semangat belajar	5	Dapat membuat suasana kelas aktif dan menyenangkan tanpa membuat keributan
		5	Dapat menjaga perilaku yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terhadap teman lain
Jumlah		100	

Media dan Sumber Belajar

- Media Belajar : Gambar, Bacaan, Laptop, *Flipbook* dan lain-lain dalam belajar praktis IPS SMP/MTS Kelas VIII
- Sumber Belajar: Buku Siswa dan Buku Guru IPS Kelas VIII SMP/MTS Kemendikbud RI, Buku pelajaran IPS dan Internet Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Konvensional/Ceramah
- Metode : Kombinasi ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas bersertainkuiri

Mengetahui Malang, 20 Januari 2021

Kepala Sekolah Guru IPS

Drs. Sanuri Yulis Ekaning S.Pd

Gambar 4. 4 RPP III

Dari tabel RPP yang telah disusun Bu Yulis di atas dapat dijelaskan, bahwa dalam penyusunannya disesuaikan dengan silabus yang ada. Mulai dari standar kompetensi (SK), lalu disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran, sedangkan untuk inti pembelajarannya Bu Yulis juga menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan waktunya yang hanya 40 menit. Setelah selesai penyusunan RPP, tahap berikutnya Bu Yulis membuat *Flipbook* untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar melalui aplikasi *Flipbook maker*. Adapun dokumentasi buku LKS yang dijadikan acuan dalam pembelajaran IPS di kelas VIII.



Gambar 4. 5 Buku LKS

Jadi perencanaan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang secara garis besar dilakukan berdasarkan RPP dan materi yang telah disiapkan berdasarkan buku LKS SMP kelas VIII semester 2. Selain RPP dan materi yang disiapkan oleh Bu Yulis, Bu Yulis harus mempersiapkan alat-alat elektronik yang mendukung

keberlangsungannya pembelajaran IPS seperti (laptop, *charger*, stopkontak, kabel data, dan *wifi*). Setelah semua sudah direncanakan, kemudian Bu Yulis mulai membuat susunan materi yang akan dimasukkan kedalam *Flipbook* sebagai media pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar menarik dan tidak membosankan apalagi ditengah pandemi seperti ini. Selain itu, guru IPS juga memanfaatkan sejumlah aplikasi seperti via *google meet*, *google classroom*, dan *zoom* sebagai penunjang pembelajaran berlangsung selama *online*.

2. Pelaksanaan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.

Setelah Bu Yulis melakukan perencanaan, membuat RPP, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan dalam penerapan RBL berbantuan *Flipbook*.

Berikut wawancara dengan Bu Yulis:

“dalam penerapan *Flipbook* ini saya baru pertama kali, jujur saya merasa agak kesulitan karena sebelumnya saya tidak pernah. Menggunakan *zoom* atau *google meet* saja saya baru bisa setelah ada pelatihan itupun tidak semua saya kuasai. Karena dibantu Pak Krisna selaku guru IPS juga sedikit demi sedikit sudah mulai bisa. Yang biasanya saya menggunakan *power point* dan *google classroom* untuk menyampaikan materi”³²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Bu Yulis pertama kali dalam melaksanakan media belajar dengan bantuan *Flipbook*. Tentu saja hal ini membuat kesulitan Bu Yulis, namun hal tersebut dapat diatasi dengan bantuan Pak Krisna yang notabene guru ini masih muda dapat

³² Wawancara dengan Bu Yulis Guru IPS kelas VIII SMP Kartika IV-8 Malang pada tanggal 3Februari 2021 di ruang Bu Yulis”

memahami media belajar. Bu Yulis juga menjelaskan bagaimana pembelajaran sebelum menggunakan *Flipbook*. Berikut hasil wawancaranya:

“sebelum memulai pelajaran saya membuat absen *online* melalui *google classroom*, kemudian saya membagikan materi di forum kelas VIII a dan b. Saya juga membuka sesi tanya jawab, bagi siapa yang aktif saya beri nilai tambahan. Saya membagikan materi berupa *file ppt* atau terkadang saya juga tatap muka dengan bantuan *google meet*. Setelah itu saya memberikan tugas untuk dikerjakan dan dikumpulkan dalam bentuk *word* atau *pdf*. Pembelajaran selama daring tidak berlangsung lama waktunya, berbeda dengan sebelumnya yang bisa satu sampai dua jam saya mengajar. Anak-anak mengerjakan soal saja sudah alhamdulillah, karena banyak sekali anak-anak yang malas mengerjakan.”³³

Adapun hasil dokumentasi foto ketika Bu Yulis mengajar dengan *google classroom*:



Gambar 4. 6 Dokumentasi saat pembelajaran

Adapun serangkaian pelaksanaannya, pada pertemuan pertama tanggal 27 Januari 2021 aktivitas dalam kelas melalui *google classroom*, disini guru IPS memberikan materi lalu menyuruh siswa mengerjakan dengan deadline yang ditentukan guru. Materi yang di bagikan ini berupa *power point* dalam bentuk *PDF*. Untuk materinya yaitu mengenai Keunggulan dan keterbatasan

³³ Ibid.,

antarruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Asean. Kemudian, untuk sesi tanya jawab dilakukan di forum kelas siapa siswa yang aktif akan mendapatkan nilai tambahan dari guru IPS. Kelas berlangsung kurang lebih sampai pukul 10.30. Setelah kurang lebih satu jam pembelajaran, Bu Yulis memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Setelah selesai Bu Yulis menutup kelas forum *google classroom* dengan salam.

Pada pertemuan kedua pada tanggal 3 Februari 2021 Bu Yulis mulai menerapkan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di kelas VIII a dan b SMP Kartika IV-8 Malang. Sebelum memulai pembelajaran Bu Yulis membagikan link *zoom* melalui forum *google classroom*, setelah itu siswa diharapkan untuk segera mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Sebelum pembelajaran dimulai, Bu Yulis membagikan kolom di *google classroom* untuk mengisi daftar hadir siswanya. Setelah itu Bu Yulis dibantu oleh peneliti mengecek daftar kehadiran siswa dalam pembelajaran daring ini. Pukul 10.30 Bu Yulis memulainya dengan salam dan bacaan doa sebelum belajar agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kemudian Bu Yulis menjelaskan sebentar tujuan dari pembelajaran ini, metode, dan pendekatan apa yang diterapkan. Disini Bu Yulis menerapkan metode ceramah dan tanya jawab, untuk pendekatannya juga menerapkan ceramah yang hanya saja dibantu oleh media *Flipbook*.

Setelah kegiatan pembukaan, barulah kegiatan ini. Untuk kegiatan ini berlangsung sekitar kurang lebih 25 menit. Waktu yang diberikan tidak banyak karena jika terlalu lama siswa akan merasa bosan dan meninggalkan kelas.

Materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini yaitu mengenai tentang perdagangan antar daerah dan perdagangan Internasional. Dalam tampilan *Flipbook* Bu Yulis, dijelaskan mulai dari pengertian perdagangan antar daerah dan Internasional, manfaat dari adanya kegiatan ekspor-impor yang ada di Indonesia, dan langkah-langkah apa saja yang menjadi kebijakan pemerintah dalam mendorong kegiatan ekspor di Indonesia.

Beberapa menit kemudian pembelajaran pun berlangsung, materi kali ini yaitu perdagangan antar daerah dan perdagangan Internasional. Sebelum pembelajaran dimulai, Bu Yulis bertanya kepada siswa terkait perdagangan antar daerah dan perdagangan Internasional. Jika ada salah satu siswa yang mau bertanya atau menjawab maka akan diberikan nilai tambahan oleh Bu Yulis. Adapun beberapa materi yang dijelaskan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu mengenai pengertian perdangan antardaerah dan Internasional, tujuan dari perdagangan itu sendiri, apa saja yang menjadi faktor dari perdagangan, manfaat dari adanya perdagangan, lalu menjelaskan mengenai aktivitas ekspor-impor dan ruang lingkup, dan faktor penghambat ekspor-impor di Indonesia.

Setelah Bu Yulis selesai menjelaskan materi ada beberapa siswa yang bertanya, terkait contoh dari perdagangan Internasional itu seperti apa, lalu bagaimana kegiatan ekspor-impor itu bisa terjadi, dan apa saja yang menjadi penyebab pasar bebas. Pertanyaan pun dibatasi oleh guru karena mengingat via *zoom* tidak bisa digunakan lebih dari 40 menit. Setelah Bu Yulis menjawab pertanyaan tersebut, Bu Yulis memberikan beberapa soal untuk dikerjakan

sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan dikumpulkan melalui *google classroom*. Di akhir penutup Bu Yulis memimpin doa dan memberikan salam.

Berikut dokumentasi foto selama pembelajaran dengan Bu Yulis:



Gambar 4. 7 Tampilan *Flipbook*



Gambar 4. 8 Tampilan Bu Yulis mengajar dengan *Flipbook*

Adapun kendala yang dihadapi pada pertemuan kali ini yaitu, kesulitan membagikan link zoom yang melalui forum *google classroom*, masih terdapat siswa yang tidak masuk kelas sehingga harus menghubungi wali kelas, persiapan guru yang kurang terhadap alat-alat pendukung pembelajaran dan kurangnya guru dalam memahami *Flipbook*. Jadi, saran dari peneliti guru harus lebih menguasai mengenai pembelajaran *Flipbook*, memberitahukan sebelumnya kepada wali kelas bahwa ada pembelajaran melalui *zoom* yang

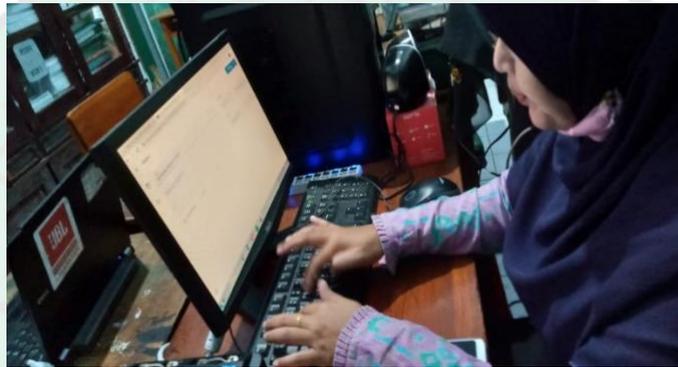
dibantu dengan *Flipbook*, dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya pada pertemuan ketiga pada tanggal 17 Februari 2021, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan link *zoom* melalui *google classrom* dan melakukan absen *online*. Setelah banyak siswa yang masuk ke *zoom*, barulah pembelajaran dimulai pukul 10. 30 Wib dengan bantuan media belajar *Flipbook*. Barulah pembelajaran dimulai dengan salam dan doa belajar, setelah berdoa Bu Yulis menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan dari pembelajaran, metode dan pendekatan yang digunakan. Untuk metode dan pendekatannya sama dengan pembelajaran sebelumnya, yaitu ceramah dan tanya jawab. Pada materi pembelajaran kali ini membahas mengenai penguatan ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia.

Pada tampilan layar materi di *Flipbook* menjelaskan kondisi ekonomi Maritim di Indonesia dan Asean, Strategi dan kebijakan pengembangan ekonomi Maritim di Indonesia, Hambatan-hambatan pengembangan Agrikultur di Indonesia. Setelah materi selesai disampaikan, kemudian ada sesi tanya jawab sebelum memasuki materi mengenai penguatan ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia. Pukul 10. 40 Bu Yulis mulai menjelaskan terkait materi yang diajarkan yaitu mengenai ekonomi maritim di Indonesia dan Asean, tujuan bidang maritim, strategi dan kebijakan pengembangan, sektor potensial ekonomi maritim, dan potensi agrikultur di Indonesia.

Setelah Bu Yulis selesai menjelaskan materi tersebut barulah sesi tanya jawab antara Bu Yulis dengan siswanya, bagi siswa yang aktif seperti diawal

akan mendapatkan nilai tambahan. Setelah pembelajaran berlangsung 35 menit Bu Yulis menutupnya dengan doa dan salam, tidak lupa Bu Yulis memberikan tugas melalui *google classroom* untuk dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Berikut dokumentasi saat Bu Yulis memberikan tugas melalui *google classroom*:



Gambar 4. 9 Bu Yulis membagikan link zoom

Adapun kendala yang dihadapi pada pertemuan kedua, yaitu jaringan wifi sekolah yang agak sulit sehingga guru sering keluar dari zoom dan mengganti link untuk dibagikan kembali. Saran dari peneliti, guru harus mempersiapkan tempat yang siap untuk dijadikan kelas pembelajaran *online* agar jaringan tidak terputus.

Selanjutnya pertemuan keempat tanggal 3 Maret 2021, Bu Yulis masih menerapkan pembelajaran yang dibantu dengan *Flipbook*. Seperti penjelasan sebelumnya, kegiatan pertama Bu Yulis memberikan salam dan doa belajar. Kemudian, Bu Yulis menjelaskan tujuan dari pembelajaran, metode dan pendekatan. Pada materi kali ini yaitu mengenai pendistribusian kembali(Redistribusi) pendapatan nasional. Bu Yulis memaparkan terkait pengertian redistribusi Pendapatan Nasional, alternatif praktek redistribusi,

pendapatan nasional dan belanja negara. Dilanjutkan sesi tanya jawab antara siswa dengan Bu Yulis, dimana siswa bertanya contoh dari redistribusi itu apa saja, manfaat dari kegiatan ini apa, dan penjelasan lebih detail mengenai pendapatan nasional.

Diakhir pembelajaran, Bu Yulis tidak memberikan tugas karena masih ada beberapa dari siswa yang masih belum mengerjakan. Sehingga Bu Yulis tidak ingin memberikan beban tugas yang berlebihan kepada siswanya. Disaat pembelajaran berlangsung, Bu Yulis juga menjelaskan ada beberapa hambatan yang dialami ketika menerapkan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* ini.

“dalam pembelajaran menggunakan *Flipbook* ini, saya mengalami hambatan tentunya. Mulai dari sayang masih belum sepenuhnya memahami penggunaan *Flipbook*, masih terdapat beberapa siswa yang sulit diajak untuk mengikuti kelas tatap muka, kouta internet siswa yang tidak selalu ada, dan masih banyaknya orang tua yang kurang mengawasi pembelajaran selama di rumah. Karena dibantu Pak Krisna saya merasa cukup membantu dalam pelaksanaan *Flipbook*”.³⁴

Dari wawancara diatas Bu Yulis menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan *Flipbook* mengalami beberapa hambatan yaitu, kouta internet siswa yang masih kurang hal ini dikarenakan tidak semua siswa mendapatkan bantuan kuota internet dari pemerintah, jaringan wifi sekolah yang masih kurang memadai untuk digunakan secara bersamaan, dan guru masih kesulitan menggunakan media belajar *Flipbook* atau *zoom*. Hal ini juga disebabkan karena pelatihan media pembelajaran yang masih kurang untuk guru yang sudah berumur.

³⁴ Ibid.,

3. Hasil belajar pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi pelaksanaan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* diatas, adapun hasil belajar yang didapatkan sebagai berikut, adapun hasil wawancara dengan Bu Yulis mengenai hasil belajar setelah menggunakan media *Flipbook* yang diterapkan ditengah pandemi *covid19*:

“hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran yang berbantuan *Flipbook* sudah cukup memberikan dampak yang positif dari pada pembelajaran sebelumnya. Banyak siswa yang antusiasnya cukup tinggi, yang biasanya sedikit mengikuti kelas *zoom* atau *google meet*, saat ini sudah bertambah yang mau gabung. Untuk hasil belajar saya mengukurnya dari penilaian yang ada di RPP. KKM kami berikan cukup 70 saja yang awalnya 75. Dari hasil belajar ataupun tugas, mengalami kenaikan rata-rata kelas, walaupun masih ada beberapa siswa yang nilainya kurang dari KKM.”³⁵

Berdasarkan wawancara dengan Bu Yulis di atas, jumlah siswa yang mengikuti kelas *online* berbantuan *Flipbook* memberikan dampak yang positif, seperti siswa yang mulai aktif dari biasanya, antusias siswa yang cukup tinggi karena pembelajaran lebih ringkas dan mudah dimengerti. Di kelas Bu Yulis untuk mengukur ketentasan belajar siswa menggunakan KKM yaitu 70, sebelum pandemi nilai KKM nya 75. Untuk mengambil nilai, Bu Yulis memberikan tugas setelah pembelajaran selesai dan memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif di kelas. Selain wawancara dengan guru, peneliti juga mewawancarai perwakilan dari peserta didik yang mengikuti kelas *zoom* berbantuan *Flipbook* sebagai berikut:

³⁵ Wawancara dengan Bu Yulis Guru IPS kelas VIII SMP Kartika IV-8 Malang pada tanggal 3 Maret 2021 di ruang Bu Yulis”

Wawancara dengan Jelang:

“sebelum adanya *Flipbook* saya kurang memahami kak, selain itu materi yang disampaikan tidak menarik. Namun setelah adanya *Flipbook*, saya lebih mengerti dan jelas kak”.

Wawancara dengan Nadya:

“sebelum adanya *Flipbook* saya kurang memahami materinya kak, setelah adanya *Flipbook* materinya menarik dan aku memahami pelajaran”.

Wawancara dengan Aureliya:

“rasanya lebih mengerti dengan melihat *Flipbook*, kurang memahami sebelum adanya *Flipbook*”.

Wawancara dengan Eka :

“lebih seru menggunakan *Flipbook*, kalo waktu itu belum ada *Flipbook* kurang jelas. Setelah ada *Flipbook* lebih memahami dan lebih jelas”

Berdasarkan hasil wawancara melalui via WA perwakilan siswa tersebut merasakan perbedaan yang cukup terlihat. Pembelajaran sebelum adanya *Flipbook* bisa dikatakan kurang menarik belajar siswa, karena materi yang disampaikan kurang ringkas dan kurang kreatif. Berbeda setelah menggunakan *Flipbook*, beberapa siswa merasa memahami materi dan jelas apa yang diajarkan guru IPS. Menurut beberapa siswa, pembelajaran IPS ini memang terkesan membosankan karena materi dan tugas yang diberikan cukup banyak. Setelah Bu Yulis dan guru-guru lain mengetahui, bahwa banyak nilai siswa yang kosong akhirnya Bu Yulis membatasi jam kegiatan belajar melalui daring dan mengurangi jumlah soal yang diberikan. Untuk tugas yang

diberikan Bu Yulis sangatlah mudah dan bahkan Bu Yulis terkadang memberikan soal hanya 3 butir saja.

Adapun hasil belajar siswa yang diambil dari penilaian berdasarkan RPP setelah menggunakan *Flipbook* sebagai berikut:



Tabel 4. 1 Hasil belajar pertama menggunakan *Flipbook*

Kelas VIII A

Kelas VIII B

No	Nama Siswa	Nilai		No	Nama Siswa	Nilai
1	DEVA ANDRIAN LESMANA	88		1	NADYA AURELLY PUTRI	88
2	DAVIN YUDISTIRA	87		2	JELANG ADE DARAJATIN	87
3	HAWA AMELIA PUTRI	86		3	NADILA AINI PUTRI S	85
4	NAJWA IZZA PUTRI HANIF	85		4	REVA PUTRI ALISYAH	83
5	SAVALA PASYA DEA V	85		5	ARIF KURNIAWAN	80
6	MALVIN DWI WOKANUBUN	80		6	RAFIF RADITYAFERNANDO	80
7	SILVIA NISA AULIA	80		7	AUREL DHECHIKHA PUTRI	78
8	RENATA ANATASYA AGUSTIN	79		8	NUR HAMIZA	78
9	SANTI NABILA AULIA	79		9	PUTRA NUR SYAMSI R	78
10	YUFA VIGA FABIAN	79		10	TIARA NABILA BUDI W	78
11	QHOLIFATUS SALMA	78		11	HERLINA SEPTIA PUTRI	76
12	ADIRGA DANU MAULANA	77		12	ALIF KLARISKA N	75
13	SHOHIFATUL AMMELIA	76		13	DEVITA RHEA M	75
14	ANGGUN HAPSARI	75		14	NADYA MAYADA O	75
15	AZLY VIRGIWAN R	75		15	ACHMAD IQBAL S	74
16	CHELSY AURORA FAMELLIZA	75		16	NAILA DZAKKIYAH	73
17	EFFYE ATIKA NURLYNA	75		17	GESANG JOKO DATAN B.	70
18	KHOIRUL ARMADANI	75		18	IKBAR RULLOH	70
19	MAULIDYA APRILIA A	75		19	JESI SELA MARECS S	70
20	NUR IYAM PUTRI	75		20	DAVA YANUAR F	66
21	AHMAD HENDRIK A	70		21	ANNISA SEPTIANA R.	65
22	AWANGGA MEI CHELINO	70		22	SULTHAN NADHIF P	65
23	HAKA ADITYA RAMADHAN	70		23	AGI HARI BAHAGIA	60
24	VITO AL FAWWAZ PUTRA	67		24	RIZKY BIMA WARDHANA	60
25	SYEIKH AHMAD SYAIFULLOH	60		25	M. SHOHIB ADDIN	57
26	MOH IQBAL MAULIDI	57		26	ANNAS HABIBI NUR S	55
27	TEZAR SAKA SABIL SADEWA	55		27	MUHAMMAD AKBAR	53
28	RANGGA SURYA PRAYOGA	54		28	MOHAMMAD ALIF A	50
	Rata-Rata Kelas	74,53			Rata-Rata Kelas	71,57

Tabel 4. 2 Hasil belajar kedua menggunakan *Flipbook*

Kelas VIII A

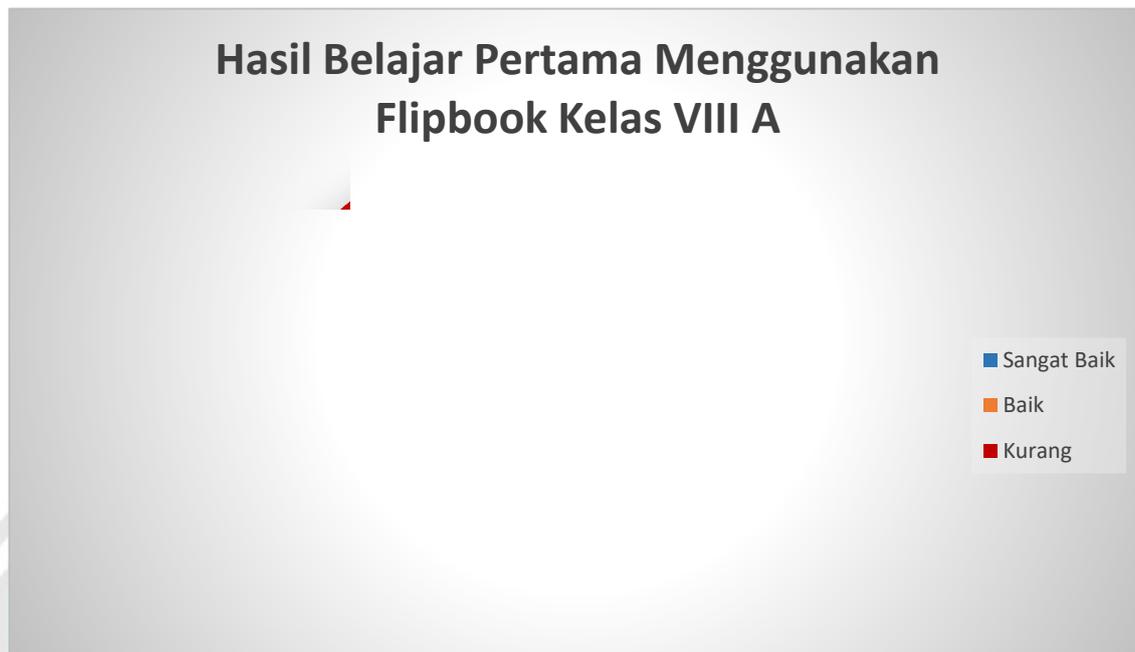
Kelas VIII B

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	NAJWA IZZA PUTRI HANIF	87	1	JELANG ADE DARAJATIN	87
2	DEVA ANDRIAN LESMANA	86	2	NADILA AINI PUTRI SUYANTO	85
3	DAVIN YUDISTIRA	85	3	NADYA AURELLY PUTRI	85
4	HAWA AMELIA PUTRI	85	4	ARIF KURNIAWAN	83
5	RENATA ANATASYA AGUSTIN	85	5	RAFIF RADITYA FERNANDO	83
6	SAVALA PASYA DEA V ELNIDA	85	6	AUREL DHECHIKHA PUTRI	80
7	YUFA VIGA FABIAN	85	7	PUTRA NUR SYAMSI R	80
8	CHELSY AURORA FAMELLIZA	83	8	REVA PUTRI ALISYAH	80
9	SANTI NABILA AULIA	83	9	TIARA NABILA BUDI W	79
10	SILVIA NISA AULIA	83	10	HERLINA SEPTIA PUTRI	78
11	AZLY VIRGIAWAN R	80	11	NUR HAMIZA	78
12	MALVIN DWI WOKANUBUN	80	12	ALIF KLARISKA NAURASARI	77
13	QHOLIFATUS SALMA	80	13	NADYA MAYADA OCTAVIA	77
14	ADIRGA DANU MAULANA	79	14	DEVITA RHEA MAHADISCHA	75
15	KHOIRUL ARMADANI	79	15	IKBAR RULLOH	75
16	NUR IYAM PUTRI	79	16	JESI SELA MARECS SAVA	75
17	EFFYE ATIKA NURLYNA	78	17	MUHAMMAD AKBAR	75
18	ANGGUN HAPSARI	75	18	NAILA DZAKKIYAH	75
19	HAKA ADITYA RAMADHAN	75	19	GESANG JOKO DATAN B.	73
20	MAULIDYA APRILIA ANGGRENI	75	20	ACHMAD IQBAL SUWANDI	70
21	SHOHIFATUL AMMELIA	75	21	M. SHOHIB ADDIN	70
22	AHMAD HENDRIK A	73	22	MOHAMMAD ALIF ALHAKIM	70
23	AWANGGA MEI CHELINO	73	23	DAVA YANUARFIRMANSYAH	69
24	VITO AL FAWWAZ PUTRA	70	24	ANNISA SEPTIANA R.	68
25	SYEIKH AHMAD SYAIFULLOH	65	25	SULTHAN NADHIF P	65
26	MOH IQBAL MAULIDI	60	26	RIZKY BIMA WARDHANA	63
27	TEZAR SAKA SABIL SADEWA	60	27	AGI HARI BAHAGIA	60
28	RANGGA SURYA PRAYOGA	59	28	ANNAS HABIBI NUR S	59
	Rata-Rata Kelas	77,21		Rata-Rata Kelas	74,78

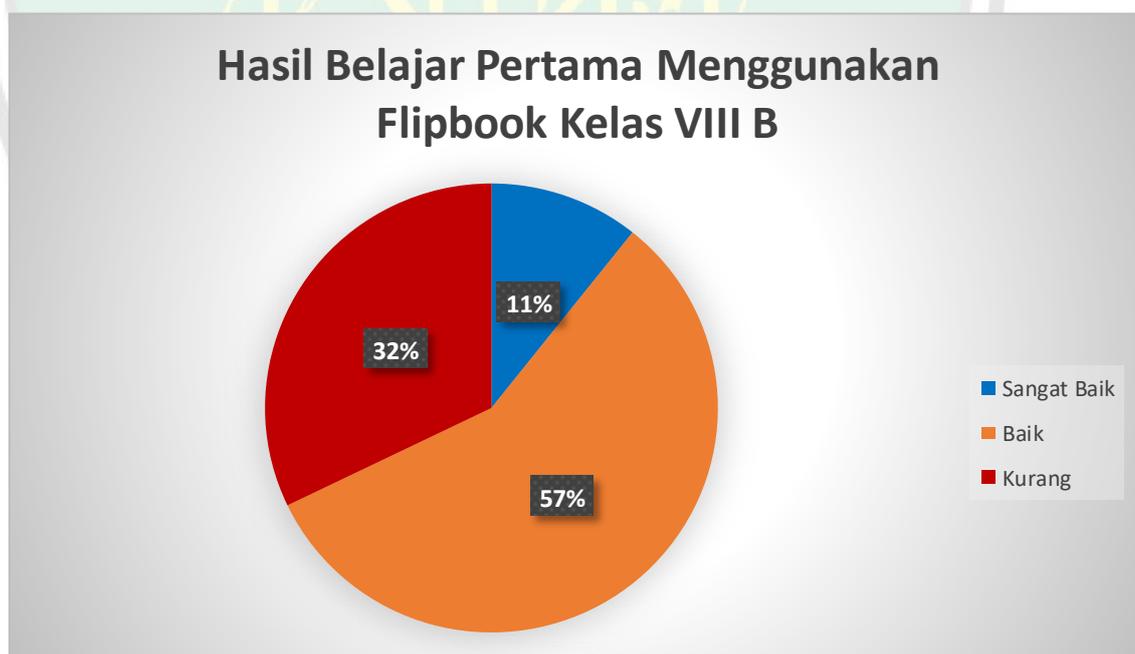
Dari tabel hasil belajar siswa diatas dapat dijelaskan, bahwa pada pertemuan pertama sampai ketiga rata rata kelas VIII A lebih unggul dari pada

kelas VIII B. Untuk rata-rata kelas nilainya yaitu pada penerapan pertama *Flipbook* pertama mengalami kenaikan rata-rata kelas yaitu pada kelas VIII A adalah 74, 53 sedangkan pada kelas VIII B memperoleh 71, 57. Pada penerapan *Flipbook* kedua mengalami kenaikan juga pada kelas VIII A memperoleh rata-rata 77, 21 sedangkan kelas VIII B memperoleh 74, 78. Menurut Bu Yulis memang ada perbandingan antar dua kelas ini, karena kelas VIII a merupakan salah satu kelas unggulan sedangkan kelas VIII b merupakan kelas campuran.

Selain itu masih ada beberapa siswa yang nilainya kurang memenuhi kriteria KKM, hal ini disebabkan beberapa faktor seperti siswa masih ada yang tidak mengerjakan, guru IPS harus selalu memberi peringatan keras kepada siswa agar tugas dikumpulkan sesuai *deadline*, dan masih ada orang tua yang belum memberikan support belajar di rumah selama pandemi. Dari hasil tabel nilai diatas dapat diketahui pada pertemuan pertama sebelum menggunakan *Flipbook* di kelas VIII a masih ada siswa yang nilainya kurang dari KKM sebanyak 11 siswa dan untuk kelas VIII b sebanyak 12 siswa. Sedangkan pada pertemuan kedua setelah penerapan *Flipbook* kelas VIII a masih ada 5 siswa dan kelas VIII b ada 8 siswa yang nilainya di bawah KKM. Dan pada pertemuan *Flipbook* kedua kelas VIII a mengalami penurunan siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu 4 siswa dan kelas VIII b sebanyak 6 siswa.



Gambar 4.10 Diagram Hasil Belajar Kelas VIII A Pertemuan Pertama

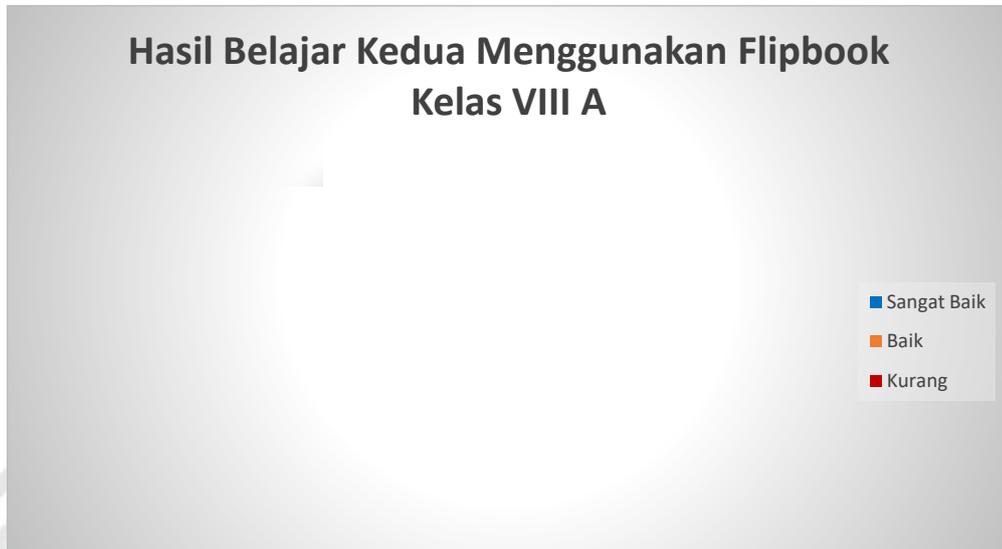


Gambar 4.11 Diagram Hasil Belajar Kelas VIII B Pertemuan Pertama

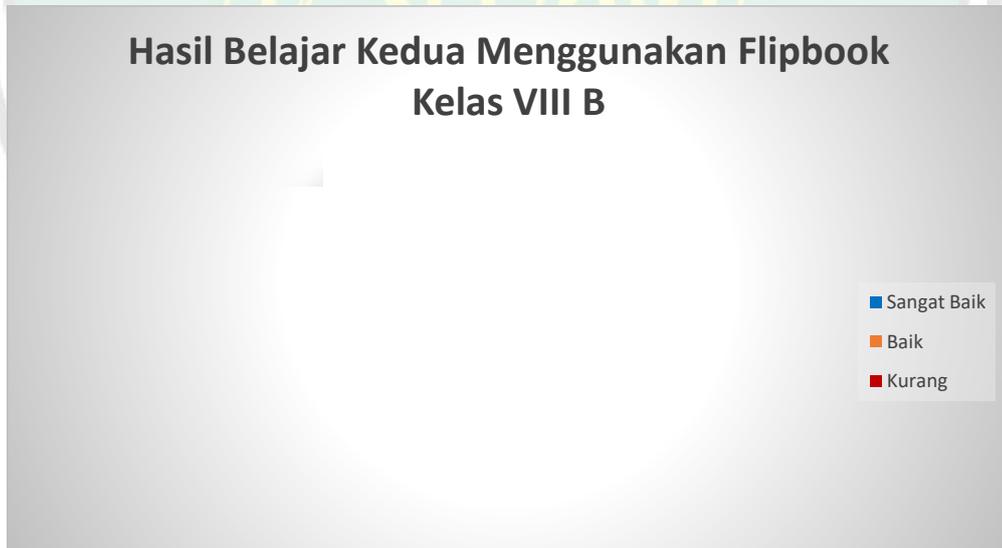
Keterangan :

- Sangat Baik : 85 – 100
- Baik : 70-84

Kurang : 0-69



Gambar 4.12 Diagram Hasil Belajar Kelas VIII A Pertemuan Kedua



Gambar 4.13 Diagram Hasil Belajar Kelas VIII B Pertemuan Kedua

Keterangan :

Sangat Baik : 85 – 100

Baik : 70-84

Kurang : 0-69

Dari diagram di atas dapat dijelaskan pada pertemuan pertama menggunakan *Flipbook* sekitar 18% mengalami kenaikan pada kategori sangat baik kelas VIII A dan kurang baik juga 18%. Untuk kelas VIII B kategori sangat baik 11% dan kurang baiknya 32%. Sedangkan pertemuan kedua menggunakan *Flipbook* kelas VIII A kategori sangat baik 25% dan kurang baiknya 14%. Untuk kelas VIII B kategori sangat baiknya sama dengan pertemuan pertama 11% karena, kategori hasil belajar siswa yang kurang baik penurunan dan yang baiknya mengalami kenaikan Selain itu dalam pengampilan nilai setiap siswanya Bu Yulis berdasarkan RPP yang telah dibuatnya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Acuan guru untuk memberikan skor

No	Aspek	Skor	Kriteria skor
1	Keterlibatan siswa saat proses kegiatan belajar	20	Siswa dapat mengikuti pembelajaran hingga selesai
2	Aktivitas siswa	10	Memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan
3	Daftar kehadiran siswa	20	Siswa wajib absensi kelas yang telah disediakan
4	Mengkondufikan diri pada saat mata pelajaran Berlangsung	40	Mengumpulkan tugas tepat waktu
5	Sikap dan tindakan menunjukkan semangat belajar	5	Dapat membuat suasana kelas aktif dan menyenangkan tanpa membuat keributan
		5	Dapat menjaga perilaku yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terhadap teman lain
Jumlah		100	

Tabel di atas dapat dijelaskan pada aspek keterlibatan siswa saat proses kegiatan belajar skornya 20. Pemberian skor ini dilakukan apabila siswa

mengikuti pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Pada aspek aktivitas siswa skor yang diberikan 10. Pada aspek ini guru memberikan nilai kepada siswa yang mampu memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan seperti *google classroom*, *zoom*, *Flipbook*, dan ppt. Untuk aspek yang ketiga mengenai daftar kehadiran siswa yang diberikan skor 20. Selanjutnya yaitu aspek pada pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru yaitu dengan skor 40, nilai tugas yang diberikan oleh guru memang penilaian yang cukup besar. Dan yang terakhir aspek pada sikap dan tindakan menunjukkan semangat belajar skor 10, guru akan memberikan tambahan nilai kepada siswa-siswa yang mampu menjaga ketenangan saat pembelajaran berlangsung.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Kartika IV-8 Malang pada pembelajaran IPS dilakukan melalui tiga tahapan yang dilalui yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar menggunakan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook*. Temuan penelitian disini menjelaskan dan menjabarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dari paparan data yang telah disusun secara general. Berikut hasil temuan penelitian:

1. Perencanaan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru harus merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan yang digunakan dalam proses

pembelajaran tersebut, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebelum menggunakan media belajar *Flipbook*, Bu Yulis selaku guru IPS kelas VIII A dan B menggunakan *power point* atau *google classroom* untuk menyampaikan materinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS, PPT yang dibuat cukup sederhana dan materinya cukup banyak yang disampaikan. Selain menggunakan PPT, Bu Yulis menggunakan *google classroom* untuk menyampaikan materi, membuat tugas, dan daftar hadir siswa. Jika penerapan media belajar ini sudah membosankan, Bu Yulis dan Pak Krisna ingin mengajar dengan menggunakan *Flipbook*, adapun beberapa rencana yang harus dipersiapkan terlebih dahulu.

Pertama, guru IPS memilih materi yang akan diajarkan kepada siswa kelas VIII. Kedua, Bu Yulis menyusun RPP yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Ketiga, membuat beberapa soal yang nantinya akan diberikan siswa setelah pembelajaran selesai. Keempat, memasukkan materi kedalam aplikasi *Flipbook maker*, yaitu aplikasi yang digunakan untuk membuat media belajar *Flipbook*. Kelima, mengedit tampilan, suara, dan isi *Flipbook*. Keenam, mempersiapkan daftar hadir siswa secara *online*. Untuk media tatap mukanya, menggunakan media belajar via *zoom*.

Dalam perencanaan pembelajaran, tidak hanya materi dan PPT yang disiapkan, melainkan alat-alat pendukung pembelajaran daring seperti, stop kontak, *charger* laptop, laptop, wifi, buku LKS sebagai pedoman materi, *headset*, dan jaringan internet siswa. Menurut pendapat Bu Yulis, perencanaan

harus disusun secara baik agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan tujuan awalnya.

2. Pelaksanaan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang.

Dalam pelaksanaan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di kelas VIII A dan B berjalan cukup baik dan lancar. Sebelum adanya pembelajaran menggunakan *Flipbook* menggunakan media belajar *google classroom*. Pelaksanaan *Flipbook* pada pembelajaran IPS dimulai pada awal bulan Februari sampai bulan Maret pertengahan. Dari hasil kegiatan observasi di kelas, peneliti melihat bahwa antusias siswa cukup tinggi dalam pembelajaran yang dibantu dengan *Flipbook*. Walaupun masih ada kendala yang terjadi saat pembelajaran berlangsung, seperti masih ada siswa yang terlambat masuk kelas *zoom*, siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, keterbatasan kuota internet yang dimiliki oleh peserta didik, dan lemahnya jaringan internet guru maupun siswa saat pembelajaran berlangsung.

Saat menerapkan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di kelas VIII juga harus memperhatikan kenyamanan siswa saat belajar dan kuota internet siswa yang dimiliki. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan *Flipbook* tidak selalu digunakan karena menyita kouta internet yang sangat banyak, sedangkan disini masih banyak siswa yang kurang mampu dalam membeli kouta internet. Dengan adanya pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar lagi bagi siswanya, yang setelah lama tidak melakukan kegiatan belajar mengajar tatap muka.

Jadi, dapat disimpulkan hasil dari pelaksanaan penerapan RBL berbantuan dengan menerapkan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* yaitu mampu memberikan pemahaman belajar kepada siswa yang sebelumnya kurang memahami, hasil belajar yang cukup bagus hal ini dibuktikan dengan kenaikan rata-rata kelas, siswa mulai aktif kembali dengan pembelajaran daring hal ini diketahui dari seringnya siswa bertanya dan merespon guru saat pembelajaran, selain itu sebagai peserta didik juga mulai memahami media pembelajaran yang terbaru seperti *zoom* dan *Flipbook*.

3. Hasil belajar setelah menerapkan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di kelas VIII a dan b SMP Kartika IV-8 Malang.

Hasil belajar dalam penerapan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di kelas VIII A dan B cukup memberikan hasil yang memuaskan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam menerapkan media belajar *Flipbook*, guru memberikan skor/nilai sesuai dengan kriteria tabel penilaian yang ada di RPP. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS ini sebenarnya 75, namun saat adanya pandemi KKM yang diberikan sekolah ini turun menjadi 70. Menurut pendapat Bu Yulis, penurunan nilai KKM ini karena masih banyak siswa yang nilainya kurang memenuhi standart KKM dan beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas dari guru IPS.

Jadi, dapat disimpulkan dari hasil belajar penerapan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS yang dilihat dari hasil belajar siswa melalui tabel dan diagram mengalami kenaikan yang cukup bagus. Untuk

nilai rata-rata kelas VIII A dan VIII B cukup memenuhi standart KKM di sekolah. Selain dari pembelajaran yang semakin maju dengan bantuan *zoom* dan *Flipbook*, siswa juga sudah mulai aktif kembali dengan pembelajaran daring dan guru IPS mendapatkan pengetahuan yang baru dengan adanya tambahan sumber belajar melalui *Flipbook*. Saran dari peniliti, penerapan media *Flipbook* harus sering dijalankan agar pembelajaran tidak membosankan dan bervariasi.



BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data

sebagai penjelasan lebih lanjutnya. Sesuai dengan Teknik analisis data peneliti yang dipilih yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang selama penelitian dilakukan di SMP Kartika IV-8 Malang khususnya di kelas VIII A dan B. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis oleh peneliti yang disesuaikan berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Perencanaan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Kartika IV-8 Malang.

Sejak adanya *covid-19* pembelajaran dilakukan secara daring, sama halnya yang diberlakukan oleh SMP Kartika IV-8 Malang. Pembelajaran dilakukan menggunakan bantuan *google meet* dan *power point*, namun tidak berjalan dengan baik karena banyak siswa yang sudah tidak aktif saat pembelajaran daring. Sehingga guru IPS menggunakan *Flipbook* sebagai media belajar yang terbaru di kelas. Sebelum melaksanakan pembelajaran berupa media belajar *Flipbook* guru merencanakan dan mempersiapkan yang nantinya digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Perencanaan pembelajaran ialah suatu proses pengambilan keputusan dari hasil berfikir yang dilakukan secara rasional tentang rancangan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan nantinya, dengan memanfaatkan potensi dan sumber belajar yang ada. Sedangkan menurut pendapat Ali mengatakan perencanaan pembelajaran adalah suatu rumusan yang membahas mengenai proses pembelajaran antara guru dan peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan

tujuannya. Sedangkan menurut Nurdin dan Usman perencanaan pembelajaran ialah memuat unsur-unsur atau langkah-langkah dalam proses pembelajaran, materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, strategi pembelajaran dan prosedur dalam pembelajaran.³⁶

Adapun manfaat dan fungsi dengan adanya perencanaan pembelajaran yaitu; (1) dengan adanya perencanaan pembelajaran yang matang maka tingkat kegagalan sangat minim sekali terjadi, (2) guru dapat mengantisipasi kesulitan yang akan terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga guru dapat mempersiapkan cara agar kesulitan atau hambatan dalam pembelajaran bisa diminimalisirkan, (3) sebelum memanfaatkan sumber belajar yang nantinya digunakan oleh peserta didik, guru menyesuaikan terlebih dahulu dengan kondisi dan kemampuan siswa, (4) dengan adanya perencanaan pembelajaran proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis, sehingga tujuan dan arahnya jelas.³⁷

Dengan merencanakan yang baik sebelum belajar, maka proses pembelajaran akan sesuai dengan tujuan awal penerapan *Flipbook* yang dilakukan di SMP Kartika IV-8 Malang, khususnya pada kelas VIII A dan B untuk mengatasi permasalahan kegiatan belajar mengajar selama masa daring yang ada di sekolah ini. Adapun kelebihan dari diterapkannya *Flipbook* yang telah dijelaskan pada bab 2 sebelumnya, yaitu dapat menampilkan materi pembelajaran berupa kata-kata, gambar dan kalimat yang dilengkapi dengan

³⁶ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LKPPI, 2019), hal. 7

³⁷ *Ibid.*, hal. 15

warna menarik, pembuatan *Flipbook* ini juga mudah dan biayanya juga tidak mahal, mudah dibawa kemana saja, menciptakan suasana pembelajaran yang terbaru dan fleksibel pemanfaatannya bisa saat pembelajaran *online* ataupun *offline*, dan mampu meningkatkan kreatifitas dalam belajar.³⁸

Sedangkan peneliti mengambil kesimpulan pada kajian teori *Resource Based Learning* memiliki berbagai komponen penunjang seperti guru, penggunaan buku-buku pengajaran, kegiatan penelitian atau di lapangan langsung, latihan untuk memecahkan masalah yang ada dan penggunaan media teknologi. Dengan adanya kegiatan belajar mengajar yang biasanya bertatap muka, maka untuk saat ini hal tersebut bukan lagi sebuah hal yang mandatory. Pendekatan RBL ini bersifat sangat fleksibel, bisa digunakan dalam keadaan apapun dan dimana saja. Seperti saat ditengah pandemic virus corona ini penerapan RBL sangat cocok untuk diterapkan, dengan memanfaatkan sumber informasi dari internet dan televisi.

Sudah banyak ruang-ruang kelas yang bisa diakses lebih mudah dengan berbasis *online*, apalagi saat ini dalam masa pandemi *Covid19* pembelajaran dilakukan dirumah. Sebagai seorang guru ataupun peserta didik harus memiliki koneksi internet yang mendukung agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, selain itu guru juga dituntut memiliki inovasi dalam

³⁸ Desi Rahmawati, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Be nda Di SMP*. Jurnal Pembelajaran Fisika, FKIP UNEJ. Vol. 6, No. 4 2017

kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan *Flipbook*.³⁹

Setelah disiapkan materi, dan alat-alat yang dibutuhkan adapun langkah pembuatan *Flipbook* sebagai berikut: (1) Tahap pra produksi, tahap ini meliputi perencanaan dan persiapan dalam pembuatan *Flipbook* seperti, a. Menelaah terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran diadakan, hal ini akan berpengaruh pada isi materi yang akan disusun nantinya, b. Menyusun dan mengumpulkan materi yang akan dijadikan isi dalam pembelajaran, c. Materi yang ada dirangkum agar jelas dan padat ketika dimasukkan kedalam *Flipbook*, d. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan *Flipbook* seperti menggunakan berbagai jenis kertas dan bahan-bahan hias lainnya.

(2) Tahap produksi, tahap ini berkaitan dengan proses pembuatan *Flipbook* seperti, a. Dalam pembuatan media *Flipbook* bisa secara manual, *handmade*, dan bahkan menggunakan aplikasi digital seperti *Powerpoint*, *Photoshop*, dan sebagainya, b. Mengatur ukuran kertas yang akan dijadikan sebagai *Flipbook*, biasanya ukuran 10cm × 13cm, c. Menentukan desain *Flipbook* yang diinginkan, mulai dari pemilihan animasi dan warna-warna yang menarik untuk siswa.

(3) Selanjutnya memasukkan materi pembelajaran yang sudah dirangkum kedalam *Flipbook*, a. Tahap pasca pembuatan, tahap ini merupakan

³⁹ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 47

tahapan akhir dari pembuatan *Flipbook* sebelum digunakan, b. Tahap *editing*, pada tahap ini melakukan pengecekan ulang pada materi atau isi agar tidak terjadi kesalahan, c. Melakukan revisi terhadap keseluruhan, mulai dari materi pembelajaran dan desain-desain untuk disesuaikan pada perencanaan awal pembuatan, d. Tahap terakhir *Flipbook* sudah bisa untuk digunakan, bisa dipakai secara individu ataupun secara berkelompok.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Albadrotus Tsaniyah pengembangan media pembelajaran *Flipbook maker* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim Dau tidak jauh berbeda dalam perencanaan pembuatan *Flipbook* ini. Pada penelitian Albadrotus, peneliti menganalisis terlebih dahulu isi kurikulum dan SK/KD, kemudian membuat peta konsep, menyiapkan materi, dan tahap terakhir memasukkan materi yang sudah dibuat kedalam *Flipbook*.⁴⁰ Sedangkan pada skripsi Rustika Chandra pengembangan media buku cerita bergambar *Flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Islam As-Salam yang perencanaannya fokus pada pembuatan buku cerita yang dikemas dalam bentuk *Flipbook*. Sebelum membuat buku cerita, penulis menganalisis juga isi dari kurikulum dan menganalisis kebutuhan belajar siswa yang kaitannya dengan tema pahlawanku.⁴¹

⁴⁰Albadrotus Tsaniyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Maker Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siwa Kelas VII MTs Wahid Hasyim*, 2021th ed. (Malang: Etheses UIN Malang,n.d).

⁴¹ Rustika Candra, *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Model Resource Based Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Pada Kelas x SMAN 15 Bandar Lampung*, 2016th ed. (Malang: Etheses UIN Malang, n. d).

Berkaitan dengan hasil temuan diatas peneliti mendeskripsikan bahwa dalam perencanaan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS di SMP Kartika IV-8 Malang, guru merencanakan pembuatan RPP dan menyiapkan materi yang akan disampaikan sebelum pembelajaran diberlangsungkan. Perencanaan disiapkan secara baik, agar penerapan RBL berbantuan *Flipbook* dapat berjalan sesuai dengan tujuan awal.

2. Pelaksanaan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Kartika IV-8 Malang.

Resource Based Learning adalah model pembelajaran yang sifatnya memahamkan peserta didik agar dapat belajar yang nantinya dikaitkan dengan kehidupan sekitarnya. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk bisa lebih mandiri, karena siswa dibebaskan mencari sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan tiap siswa. Model pembelajaran ini menjadi trend digunakan selain melatih kemandirian siswa, pemanfaatan media sebagai sumber belajar ini juga membuka wawasan siswa sehingga pemikirannya terdorong lebih maju dan kreatif. Peran guru disini sangat dibutuhkan yaitu sebagai pembimbing, pengawas, dan pengarah dalam menentukan sumber belajar yang nantinya akan dipilih oleh siswa. *Resource based learning* bisa untuk diterapka pada pembelajaran *online* ataupun secara *offline*, jadi sumber belajar ini sangat fleksibel apabila digunakan.⁴²

⁴² Ibid., hal. 75

Menurut pendapat siswa, pembelajaran IPS adalah mata pelajaran yang cukup membosankan karena materi yang disampaikan cukup banyak. Sehingga sebagai seorang guru IPS harus berkreasi dan berinovasi agar pembelajaran tidak membosankan. Untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran, siswa dibebaskan mencari sumber belajar diluar hal ini terkait dengan pendekatan *Resource Based Learning*. Adapun beberapa sumber belajar yang dapat digunakan siswa seperti:

- a. Pesan, didapatkan melalui masyarakat sekitar berupa cerita legenda, kitab-kitab kuno, relief candi, dan peninggalan sejarah.
- b. Orang (*People*), seperti guru, konselor, instruktur dan sebagainya dan orang yang memiliki profesi dan tenaganya dipergunakan seperti TNI, polisi, tenaga kesehatan, arsitek dan sebagainya.
- c. Bahan (*Materials*), seperti buku paket, modul, flim, alat peraga dan sebagainya.
- d. Alat (*Device*), alat ini fungsinya untuk menyajikan atau menampilkan dari poin ketiga, bentuknya berupa *Multimedia Projector*, *OHP*, *Film tape recorder*, dan sebagainya.
- e. Teknik, di dalam teknik meliputi ceramah yang diberikan oleh guru, permainan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar, Tanya jawab dikelas dan sebagainya.
- f. Latar (*setting*), seperti di ruang lingkup sekolah maupun diluar sekolah, baik yang sengaja untuk dirancang ataupun tidak dirancang; termasuk

perpustakaan, laboratorium, halaman sekolah, taman sekolah, lingkungan sekitar sekolah dan sebagainya.

- g. Adapun sumber belajar berasal dari Qur'an yaitu sebagai petunjuk umat manusia dalam kehidupannya.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.” (QS. Shad: 29)

Berdasarkan ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa Al-Qur'an tidak hanya dihafal dan dibaca saja, namun harus diambil pelajarannya yang dijadikan sebagai pedoman umat manusia.

Pada penelitian pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada mata pelajaran IPS tentunya mengalami beberapa hambatan seperti siswa yang terlambat masuk kelas zoom dengan alasan tidak punya kouta internet dan bangun tidur, selain itu masih koneksi wifi internet siswa dan guru yang terkadang tidak tersambung sehingga pembagian link *zoom* dimulai dari awal, hambatan selanjutnya dari pihak guru yang masih kurang memahami penggunaan *zoom* dan *Flipbook*, dan ponsel siswa yang masih saling bergantian dengan orang tuanya. Hal ini membuat kegiatan pembelajaran jadi terhambat dan tidak bisa berjalan dengan maksimal.

Selain hambatan yang ada, pada penelitian terdapat juga faktor pendukung berjalannya seperti ponsel genggam siswa dan guru yang sudah bagus dilengkapi aplikasi pendukung, wifi internet yang tersedia di sekolah

bagi siswa yang tidak mempunyai kouta internet, pemberian tugas dan ujian yang sangat mudah, dan pemberian skor/nilai bagi siswa yang lebih mudah dari pembelajaran sebelumnya. Saran dari peneliti kegiatan pembelajaran daring harus lebih didukung oleh wali kelas, orang tua dan kepala sekolah. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam berjalannya pembelajaran selama *online*.

Pada penelitian Ihsani Safitri (pengaruh menggunakan model RBL untuk meningkatkan kemandirian belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran biologi pada kelas X SMAN 15 Bandar Lampung) yang penelitiannya sama-sama menerapkan RBL memberikan dampak yang cukup positif bagi peserta didik, dimana para siswa semakin mandiri dalam belajar, ilmu pengetahuannya bertambah dan daya pikirannya cukup luas dalam pengetahuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan penelitian saya, dimana menuntut siswa untuk lebih mandiri dan aktif selama pembelajaran dirumah berlangsung dengan bantuan media belajar *Flipbook*.⁴³

Sedangkan pada penelitian Rustika Candra yang pelaksanaannya menggunakan media belajar *Flipbook* yang menghasilkan buku cerita untuk SD kelas IV dengan tema pahlawanku. Pembuatan buku cerita *Flipbook* ini bertujuan untuk membantu siswa berimajinasi atau menggambarkan kejadian di masa lalu terkait perjuangan bangsa Indonesia. Pada tahap uji coba lapangan, buku cerita ini beberapa kali mengalami revisi produk pengembangan. Apabila

⁴³ Ihsani Safitri, *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Model Resource Based Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Pada Kelas x SMAN 15 Bandar Lampung*, 2019th ed. (Lampung: Universitas Bandar Lampung, n.d)

media pembelajaran ini sudah layak maka peneliti tidak perlu merevisi ulang isi buku cerita tersebut.

Penelitian Albarotus Tsaniyah yang pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan penelitian saya, dimana penelitian Albadrotus sama sama memanfaatkan media *Flipbook* sebagai media pembelajaran dengan tampilan yang menarik. Hanya saja, penelitian Albadrotus terdapat beberapa perbedaan seperti, menggunakan R&D jadi sebelum pembelajaran peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* terlebih dahulu untuk mengukur hasil belajar siswanya. Tujuan dari pengembangan media pembelajaran ini untuk meningkatkan keefektifan belajar IPS dan meningkatkan hasil belajar siswanya. Ada juga penelitian oleh Misriana yang pelaksanaannya sama dengan temuan saya yaitu membandingkan efektifitas media belajar *Flipbook* dengan *power point*. Selain itu penerapan ini juga dilakukan pada jenjang SMP mata pelajaran IPS, hanya saja skripsi ini lebih fokus dalam membuat buku cerita *Flipbook*.⁴⁴

3. Hasil belajar pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Kartika IV-8 Malang kelas VIII A dan B.

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan, selanjutnya menganalisis hasil belajar dari penerapan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS yang dilakukan di SMP Kartika IV-8 Malang kelas VIII A dan B. Untuk menentukan hasil belajar siswa, diukur menggunakan nilai tugas siswa saat diberikan. Hal ini dilakukan agar guru IPS

⁴⁴ Misriana, Efektifitas Media Animasi *Flipbook* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 40 Kota Bandung, 2013th ed. (Bandung:UPI, n.d).

dapat mengevaluasi selama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS. Selain itu peneliti juga mengamati antusias dari siswa selama pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan *Flipbook* mendapatkan hasil yang positif atau tidaknya.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab 2 sebelumnya dengan menggunakan bantuan media belajar *Flipbook* ini diharapkan siswa untuk lebih tertarik belajar selama pandemic, seperti yang diketahui saat ini minat siswa untuk belajar sangat berkurang.⁴⁵ Maka dari itu, dengan diterapkannya penggunaan media *Flipbook* sebagai sumber belajar diharapkan mampu terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Salah satu bentuk indikator keberhasilan belajar peserta didik ialah terjadinya perubahan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan dari yang sebelumnya belum menggunakan *Flipbook* sampai penggunaan media *Flipbook*.

Peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik terkait pembelajaran yang sedang berlangsung. Dari hasil *screenshot whatsapp* siswa mengatakan, sebelum adanya *Flipbook* pembelajaran kurang menarik dan masih tidak mengerti materi yang dibahas oleh guru. Berbeda setelah menggunakan *Flipbook*, beberapa siswa cukup memahami materi yang telah dijelaskan. Hal ini

⁴⁵ Rasiman, *Efektivitas Resources Based Learning Berbantuan Flipbook Maker Dalam Pembelajaran Matematika SMA*. JKPM, Vol. 1, No. 2 2014.

disebabkan karena tampilan *Flipbook* yang tidak membosankan, selain itu juga memanfaatkan media tatap muka melalui via *zoom*.

Adapun pendapat menurut Syah faktor pendorong yang mempengaruhi belajar siswa yaitu: (1) Faktor internal, faktor ini bersumber dari dalam siswa itu sendiri seperti tingkat kecerdasan siswa, bakat dan minat siswa yang telah dimiliki sejak lahir. (2) Faktor eksternal, berasal dari luar siswa biasanya dari lingkungan yang mempengaruhi, cara guru mengajar saat pembelajaran, dan adanya motivasi dari diri sendiri. (3) Faktor pendekatan belajar yang digunakan siswa, yaitu dapat berupa strategi atau metode belajar yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa.⁴⁶

Adapun juga hasil penelitian Albadratus yang didapatkannya yakni, memberikan hasil yang positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII B. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Untuk kelas kontrol yang menerapkan *Flipbook* mengalami kenaikan hasil belajar dibandingkan dengan kelas eksperimen yang tidak menerapkannya. Sedangkan hasil penelitian Rustika Candra dapat yang menghasilkan produk buku cerita *Flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV yang desainnya berdasarkan karakteristik siswanya.

BAB VI

⁴⁶ Ahmad Syarifuddin, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. TA'DIB, Vol. XVI, No. 1 2011.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Kartika IV-8 Malang.

Sebelum memulai pembelajaran dikelas seorang guru harus merencanakan segala sesuatu yang menjadi penunjang keberhasilan belajar, khususnya dalam penerapan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS kelas VIII A dan B di SMP Kartika IV-8 Malang. Menurut pendapat Ali mengatakan perencanaan pembelajaran adalah suatu rumusan yang membahas mengenai proses pembelajaran antara guru dan peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Adapun beberapa yang harus disiapkan guru IPS yaitu, LKS, RPP, materi pembelajaran, alat-alat penunjang pembelajaran seperti (stop kontak, *handseet*, *wifi*, jaringan internet, laptop, charger, dan buku catatan). Selain itu persiapan tersebut, guru juga harus menguasai media belajar *Flipbook* agar saat pembelajaran berlangsung dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

2. Pelaksanaan pendekatan *Resource-Lased learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Kartika IV-8 Malang.

Dalam pelaksanaan pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* ini harus disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Untuk pelaksanaannya dilakukan di kelas VIII A dan B yang pembelajarannya dibantu media tatap muka berupa via *zoom*. Pada pelaksanaan pembelajaran

IPS yang dibantu oleh *Flipbook* berjalan kurang lebih selama 40 menit pembelajaran. Selain itu, guru IPS juga memanfaatkan media belajar *google classroom* untuk mengecek daftar hadir dan memberikan tugas kepada siswa. Dalam pelaksanaannya, tidak terlepas ada beberapa hambatan yang dihadapi seperti siswa yang tidak memiliki kouta internet, masih ada beberapa siswa yang datang terlambat masuk kelas *zoom*, dan guru yang masih kurang menguasai *Flipbook*.

3. Hasil Belajar pendekatan *Resource Based Learning* berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Kartika IV-8 Malang kelas VIII Adan B.

Hasil belajar dari pendekatan RBL berbantuan *Flipbook* pada pembelajaran IPS kelas VIII A dan B cukup memberikan hasil yang memuaskan. Sebelum penerapan *Flipbook* banyak siswa yang sering *online* dikarenakan tampilan PPT yang membosankan dan kurang menarik. Di kelas VIII A hasil belajarnya lebih unggul dari pada kelas VIII B dikarenakan kelas VIII A merupakan kelas unggulan. Pada pertemuan pertama menggunakan *Flipbook* sekitar 18% mengalami kenaikan pada kategori sangat baik kelas VIII A dan kurang baik juga 18%. Untuk kelas VIII B kategori sangat baik 11% dan kurang baiknya 32%. Sedangkan pertemuan kedua menggunakan *Flipbook* kelas VIII A kategori sangat baik 25% dan kurang baiknya 14%. Untuk kelas VIII B kategori sangat baiknya sama dengan pertemuan pertama 11% Selain untuk siswa yang mendapatkan dampak positif, guru juga mengalami kemajuan dibidang teknologi khususnya.

B. Saran

1. Sebelum pembelajaran dimulai guru harus lebih menguasai *Flipbook* dan *zoom* agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
2. Untuk mengatur siswa, guru kelas dan guru mata pelajaran harus lebih bekerja sama untuk memberikan dukungan kepada siswanya yang malas diajak kelas *zoom*.
3. Peran orang tua sangat dibutuhkan, orang tua harus mengawasi dan menindaklanjuti anaknya yang sulit diajak belajar selama *online*.
4. Kepala sekolah harus lebih menyediakan jaringan wifi yang lebih bagus agar siswa yang tidak mempunyai kouta bisa belajar ke sekolah dan guru juga tidak mengalami kesulitan saat pembelajaran daring berlangsung.
5. Penerapan protokol kesehatan pada siswa yang ingin ke sekolah harus lebih diperhatikan, mulai dari cuci tangan, jaga jarak, dan pengecekan suhu badan siswa maupun guru pengajar.
6. Pengumpulan tugas siswa yang diberikan oleh guru harus lebih diperketat, agar siswa mengerjakan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Biyar, & Jalinus Nirwadi. 2016. *Media & Sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Cepi, Syafruddin. *Human Instrument Dalam Penelitian Kualitatif: Sebuah Konsep*. 2020. (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132243758/penelitian/konsep+human+instrument.pdf>). Diakses 7 desember 2020
- Darmawan, Dewi. 2013. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 4, No 1
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi - Dimensi Metode Penelitian dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hasanah, Uswatun. 2016. "Media dan Sumber belajar IPS Bagi anak usia SD/MI." *Jurnal Ijtimaiyah* 1-13.
- Hujair, A.H. 2009. *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Safiria Insania Press.
- Jalinus, N., & Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Abdul 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pati: IAN Kudus.
- Mia, Haryati, & Nurma Listya P. Pengaruh Media Pembelajaran *Flipbook* Terhadap Gaya Belajar Visual Siswa Kelas X TKI SMKN 1 Boyolangu. "JOEICT STKIP PGRI Tulungagung." Vol 3, No. 1 2019.
- Nurdyansyah, Widodo & Andiek. 2015. *Inovasi teknologi pembelajaran*. Sidoarjo: Nizami Learning Center.
- Pajriah, Sri. 2015. "Pemanfaatan Metode *Resource Based Learning* Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Artefak Universitas Galuh Ciamis*. Vol. 3, No. 2
- Pakpahan Andrew Fernando, dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis
- Raco. J.R. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Rahmawati, Desi. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP*. "Jurnal Pembelajaran Fisika FKIP UNEJ." Vol. 6, No. 4
- Syarifuddin Ahmad. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. TA'DIB, Vol. XVI, No. 1
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syahrums, & Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Rasiman. 2014. *Resources Based learning berbantuan Flipbook maker dalam pembelajaran matematika SMA. JKPM.*
- Rasiman. 2014. *Efektivitas Resources Based Learning Berbantuan Flipbook Maker Dalam Pembelajaran Matematika SMA. JKPM, Vol. 1, No. 2*
- Safitri Ihsani . 2019. *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Model Resource Based Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Pada Kelas x SMAN 15 Bandar Lampung. Lampung: Universitas Bandar Lampung*
- Siahan Matdio. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah, No. 1 juli*
- Surahman, Desi. 2017. *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP.*
- Tsaniyah Albadrotus , 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Maker Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siwa Kelas VII MTs Wahid Hasyim. Malang: Etheses UIN Malang*
- Toni, Nasution, & Maulana Arafat Lubis. 2018. *Konsep Dasar IPS. Yogyakarta: Samudra Biru.*
- Uharwati, Sri. dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA. "Jurnal Pendidikan." Vol.1, No. 2.*
- Walid, Muhammad. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah. Malang: FITK.*
- Wahidah Ida, Muh. Andi, Septiadi & dkk. 2020. *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. "Jurnal Manajemen dan Organisasi." Vol. 11 No. 3*

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Pra penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 68/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 20 Januari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Kartika IV-8 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nira Mawadah
NIM : 17130056
Jurusan : Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Penerapan Pendekatan Resource Based-Learning Berbantuan Flipbook pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Kartika IV-8 Malang**
Lama Penelitian : **Januari 2021** sampai dengan **Maret 2021**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

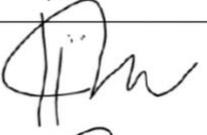
Lampiran 3. Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE
0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda tangan Pembimbing
1	28 December 2020	Acc Bab I, II dan III	
2	14 Januari 2021	Revisi Bab I, II dan III hasil ujian proposal	
3	26 Februari 2021	Konsultasi Lembar Daftar Isi	
4	28 Februari 2021	Mengenai isi Bab IV dan V	
5	1 Maret 2021	Mengenai Bab IV	
6	19 Maret 2021	Revisi Bab IV terkait format penulisan dan isi	

7	10 April 2021	Revisi Bab IV terkait isi skripsi	
8	29 April 2021	Mengenai Bab IV dan V	
9	30 April 2021	Revisi BAB IV dan V	
10	3 Mei 2021	Revisi Bab V, VI dan ACC Skripsi	

Malang, 5 Mei 2021

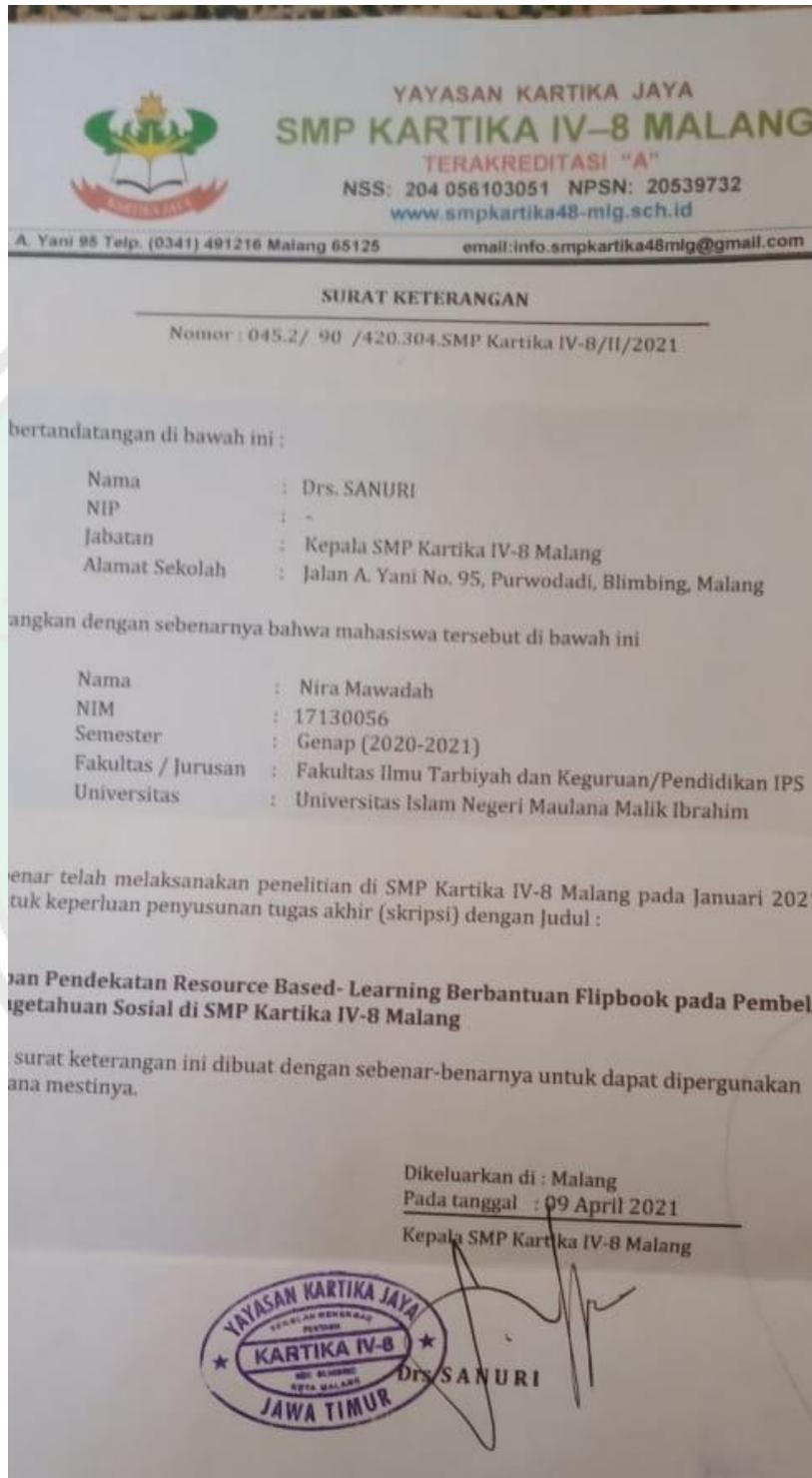
Dosen pembimbing



Nur Lailatul Zahroh, M.Pd
NIDT. 198603092018020121

اولاد
 PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 4. Surat Telah Melakukan Penelitian dari SMP Kartika IV-8 Malang



Lampiran 5. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara terstruktur dengan guru IPS kelas VIII dan beberapa perwakilan siswa kelas VIII A dan B.

1. Wawancara dengan Bu Yulis Ekaning S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenai pembelajaran IPS saat ini?	Awal pembelajaran daring kemarin masih banyak siswa yang antusias, saya menggunakan <i>google meet</i> dan <i>zoom</i> sebagai media pembelajarannya. Namun setelah beberapa minggu anak-anak sudah mulai bosan dan bahkan banyak tugas yang masih belum dikerjakan. Selain itu, orang tua juga kurang mendukung dalam mengawasi anaknya selama pembelajaran daring ini berlangsung. Sebenarnya tidak hanya pembelajaran IPS saja, mata pelajaran lain juga sama seperti ini.
2.	Perencanaan apa yang ibu/bapak susun sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan?	Sebelum memulai pembelajaran tentunya saya harus menyiapkan RPP terlebih dahulu, karena RPP sekarang lebih mudah dan tidak banyak sehingga tidak mempersulit saya dalam membuat RPP. Langkah pertama dalam menyusun RPP yaitu, saya memilih terlebih dahulu materi apa yang akan saya ambil. Selanjutnya menganalisis standar kompetensi (SK) / kompetensi dasar (KD) dan materi pembelajaran dijadikan indikator yang nantinya akan disampaikan kepada siswa. Kemudian, saya akan membuat <i>power point</i> yang dibantu oleh Pak Krisna.
3.	Bagaimana upaya guru IPS agar pembelajaran IPS tidak membosankan?	Ketika anak-anak sudah mulai bosan dengan <i>power point</i> , maka dari itu saya sama Pak Krisna ingin mencoba <i>Flipbook</i> sebagai media belajar IPS, yang kemudian dibantu dengan tatap muka melalui <i>google meet</i> atau <i>zoom</i>
4.	Bagaimana pelaksanaan belajar dengan media <i>Flipbook</i> ?	Sebelum memulai pelajaran saya membuat absen <i>online</i> melalui <i>google classroom</i> , kemudian saya membagikan materi di forum kelas VIII a dan b. Saya juga membuka sesi

		tanya jawab, bagi siapa yang aktif saya beri nilai tambahan. Saya membagikan materi berupa <i>file ppt</i> atau terkadang saya juga tatap muka dengan bantuan <i>google meet</i> . Setelah itu saya memberikan tugas untuk dikerjakan dan dikumpulkan dalam bentuk word atau pdf. Pembelajaran selama daring tidak berlangsung lama waktunya, berbeda dengan sebelumnya yang bisa satu sampai dua jam saya mengajar. Anak-anak mengerjakan soal saja sudah alhamdulillah, karena banyak sekali anak-anak yang malas mengerjakan.
5.	Kendala apa saja yang dialami selama pembelajaran menggunakan <i>Flipbook</i> berlangsung?	Dalam pembelajaran menggunakan <i>Flipbook</i> ini, saya mengalami hambatan tentunya. Mulai dari sayyng masih belum sepenuhnya memahami penggunaan <i>Flipbook</i> , masih terdapat beberapa siswa yang sulit diajak untuk mengikuti kelas tatap muka, kouta internet siswa yang tidak selalu ada, dan masih banyaknya orang tua yang kurang mengawasi pembelajaran selama di rumah. Karena dibantu Pak Krisna dan Mbak Nira saya merasa cukup membantu dalam pelaksanaan <i>Flipbook</i> .
6.	Bagaimana hasil belajar setelah menerapkan <i>Flipbook</i> ?	Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran yang berbantuan <i>Flipbook</i> sudah cukup memberikan dampak yang positif dari pada pembelajaran sebelumnya. Banyak siswa yang antusiasnya cukup tinggi, yang biasanya sedikit mengikuti kelas <i>zoom</i> atau <i>google meet</i> , saat ini sudah bertambah yang mau gabung. Untuk hasil belajar saya mengukurnya dari penilaian yang ada di RPP. KKM kami berikan cukup 70 saja yang awalnya 75. Dari hasil belajar ataupun tugas, mengalami kenaikan rata-rata kelas, walaupun masih ada beberapa siswa yang nilainya kurang dari KKM.

2. Wawancara dengan Jelang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran IPS yang telah diterapkan oleh bapak/ibu guru selama mengajar di tengah pandemi?	Pembelajaran membosankan kak, apalagi IPS materinya sangat banyak.
2.	Bagaimana pendapat adik terkait pembelajaran dengan bantuan <i>Flipbook</i> ?	Sebelum adanya <i>Flipbook</i> saya kurang memahami kak, selain itu materi yang disampaikan tidak menarik. Namun setelah adanya <i>Flipbook</i> , saya lebih mengerti dan jelas kak
3.	Menurut pendapat adik apakah penerapan <i>Flipbook</i> cocok diterapkan saat ini?	Cocok saja kak, asalkan kuota internet saya masih ada.

3. Wawancara dengan Nadya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat adik mengenai pembelajaran IPS yang telah diterapkan oleh bapak/ibu guru selama mengajar di tengah pandemi?	Selama ada corona pembelajaran sangat membosankan kak dan bosan di rumah.
2.	Bagaimana pendapat adik terkait pembelajaran dengan bantuan <i>Flipbook</i> ?	Sebelum adanya <i>Flipbook</i> saya kurang memahami materinya kak, setelah adanya <i>Flipbook</i> materinya menarik dan aku memahami pelajaran

4. Wawancara dengan Aureliya

No.	Pertanyaan	Jawaban

1.	Bagaimana pendapat adik mengenai pembelajaran IPS yang telah diterapkan oleh bapak/ibu guru selama mengajar di tengah pandemi?	Menurut saya membosankan kak, apalagi ppt tampilannya biasa saja.
2.	Bagaimana pendapat adik terkait pembelajaran dengan bantuan <i>Flipbook</i> ?	Rasanya lebih mengerti dengan melihat <i>Flipbook</i> , kurang memahami sebelum adanya <i>Flipbook</i> .

5. Wawancara dengan Eka

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat adik mengenai pembelajaran IPS yang telah diterapkan oleh bapak/ibu guru selama mengajar di tengah pandemi?	Ya biasa saja kak. Apalagi di rumah jadi malas dan bosan belajar melihat ppt.
2.	Bagaimana pendapat adik terkait pembelajaran dengan bantuan <i>Flipbook</i> ?	Lebih seru menggunakan <i>Flipbook</i> , kalo waktu itu belum ada <i>Flipbook</i> kurang jelas. Setelah ada <i>Flipbook</i> lebih memahami dan lebih jelas

Lampiran 6. Instrumen Observasi

AKTIVITAS GURU SELAMA PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA PENGGUNAAN *FLIPBOOK*

NO.	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		

	1. Mempersiapkan alat, ruang dan bahan yang digunakan saat pembelajaran	√	
	2. Memeriksa kehadiran siswa	√	
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
	1. Memulainya dengan salam dan berdoa	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran	√	
III	KEGIATAN PEMBELAJARAN		
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran		
	1. Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan indikator	√	
	2. Mengaitkan materi dengan kehidupan sekitar	√	
	3. Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan	√	
	B. Pendekatan Strategi Pembelajaran		
	1. Menggunakan pendekatan belajar yang sesuai dengan RPP	√	
	2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP	√	
	3. Melaksanakan pembelajaran secara sistematis		
	4. Melaksanakan pembelajaran yang terkordinasi	√	
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√	
	6. Mengaitkan pembelajaran dengan keragaman budaya		
	7. Melaksanakan pembelajaran yang mampu membawa dampak positif	√	
	8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditetapkan	√	
	C. Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar		
	1. Menunjukkan adanya penggunaan audio visual dalam pembelajaran	√	
	2. Menghasilkan informasi yang menarik	√	
	3. Menggunakan media yang efektif dan efisien	√	
	4. Melibatkan siswa dalam penggunaan media		√
	D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan siswa		
	1. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	√	
	2. Merespons siswa dengan positif	√	
	3. Memfasilitasi kebutuhan belajar siswa		√

	4. Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif	√	
	5. Menunjukkan keterbukaan antara guru dan siswa	√	
	6. Menumbuhkan keceriaan dalam pembelajaran		√
	E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
	1. Melakukan penilaian siswa yang aktif	√	
	2. Memantau kemajuan belajar siswa	√	
	3. Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi	√	
	4. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√	
IV	PENUTUP		
	A. Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran		
	1. Melakukan refleksi pembelajaran melibatkan siswa		√
	2. Menyusun rangkuman	√	
	B. Pelaksanaantindakanlanjut		
	1. Memberikan tugas tambahan kepada siswa	√	

Lampiran 7. Instrumen Observasi

AKTIVITAS GURU SELAMA PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KEDUA PENGGUNAAN *FLIPBOOK*

NO.	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		
	1. Mempersiapkan alat, ruang dan bahan yang digunakan saat pembelajaran	√	
	2. Memeriksa kehadiran siswa	√	
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
	1. Memulainya dengan salam dan berdoa	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran	√	
III	KEGIATAN PEMBELAJARAN		
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran		
	1. Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan indikator	√	
	2. Mengaitkan materi dengan kehidupan sekitar	√	
	3. Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan	√	
	B. Pendekatan Strategi Pembelajaran		
	1. Menggunakan pendekatan belajar yang sesuai dengan RPP	√	
	2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP	√	
	3. Melaksanakan pembelajaran secara sistematis	√	
	4. Melaksanakan pembelajaran yang terkordinasi	√	
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√	
	6. Mengaitkan pembelajaran dengan keragaman budaya	√	
	7. Melaksanakan pembelajaran yang mampu membawa dampak positif	√	
	8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditetapkan	√	
	C. Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar		
1. Menunjukkan adanya penggunaan audio visual dalam pembelajaran	√		
2. Menghasilkan informasi yang menarik	√		

	3. Menggunakan media yang efektif dan efisien	√	
	4. Melibatkan siswa dalam penggunaan media		√
	D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan siswa		
	1. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	√	
	2. Merespons siswa dengan positif	√	
	3. Memfasilitasi kebutuhan belajar siswa	√	
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	√	
	5. Menunjukkan keterbukaan antara guru dan siswa	√	
	6. Menumbuhkan keceriaan dalam pembelajaran	√	
	E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
	1. Melakukan penilaian siswa yang aktif	√	
	2. Memantau kemajuan belajar siswa	√	
	3. Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi	√	
	4. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√	
IV	PENUTUP		
	A. Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran		
	1. Melakukan refleksi pembelajaran melibatkan siswa		√
	2. Menyusun rangkuman	√	
	B. Pelaksanaantindakan lanjut		
	1. Memberikan tugas tambahan kepada siswa	√	

AKTIVITAS GURU SELAMA PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KETIGA PENGGUNAAN *FLIPBOOK*

NO.	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		
	1. Mempersiapkan alat, ruang dan bahan yang digunakan saat pembelajaran	√	
	2. Memeriksa kehadiran siswa	√	
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
	1. Memulainya dengan salam dan berdoa	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran	√	
III	KEGIATAN PEMBELAJARAN		
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran		
	1. Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan indikator	√	
	2. Mengaitkan materi dengan kehidupan sekitar	√	
	3. Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan	√	
	B. Pendekatan Strategi Pembelajaran		
	1. Menggunakan pendekatan belajar yang sesuai dengan RPP	√	
	2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP	√	
	3. Melaksanakan pembelajaran secara sistematis	√	
	4. Melaksanakan pembelajaran yang terkordinasi	√	
5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		
6. Mengaitkan pembelajaran dengan keragaman budaya	√		

	7. Melaksanakan pembelajaran yang mampu membawa dampak positif	√	
	8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditetapkan	√	
	C. Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar		
	1. Menunjukkan adanya penggunaan audio visual dalam pembelajaran	√	
	2. Menghasilkan informasi yang menarik	√	
	3. Menggunakan media yang efektif dan efisien	√	
	4. Melibatkan siswa dalam penggunaan media		√
	D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan siswa		
	1. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	√	
	2. Merespons siswa dengan positif	√	
	3. Memfasilitasi kebutuhan belajar siswa	√	
	4. Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif	√	
	5. Menunjukkan keterbukaan antara guru dan siswa	√	
	6. Menumbuhkan keceriaan dalam pembelajaran	√	
	E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
	1. Melakukan penilaian siswa yang aktif	√	
	2. Memantau kemajuan belajar siswa	√	
	3. Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi	√	
	4. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√	
IV	PENUTUP		
	A. Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran		
	1. Melakukan refleksi pembelajaran melibatkan siswa		√
	2. Menyusun rangkuman		√
	B. Pelaksanaantindakan lanjut		
	1. Memberikan tugas tambahan kepada siswa		√

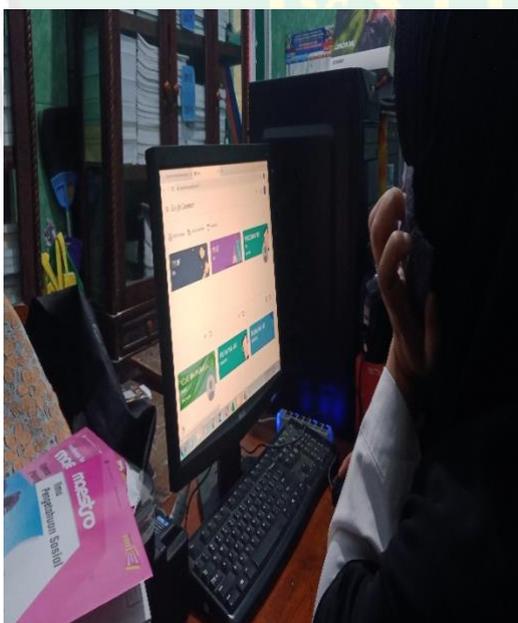
Lampiran 9. Dokumentasi selama penelitian



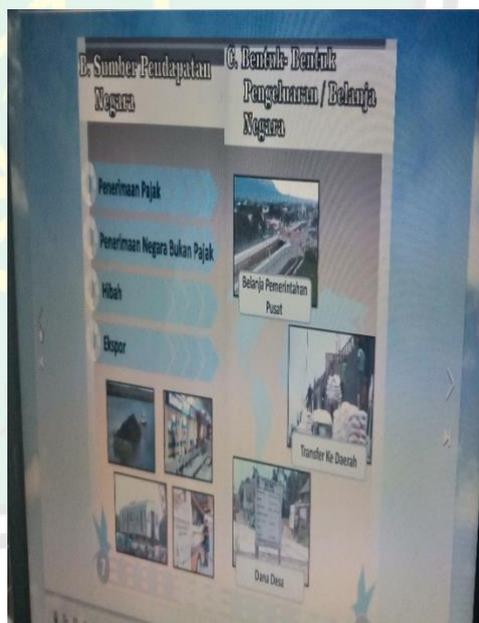
Gambar.... Ruang Bu Yulis



Gambar..... Kondisi sekolah



Gambar kelas *Google classroom*



Gambar..... Tampilan *Flipbook*



Gambar... Wawancara dengan Bu Yulis



Gambar... Wawancara dengan Eka



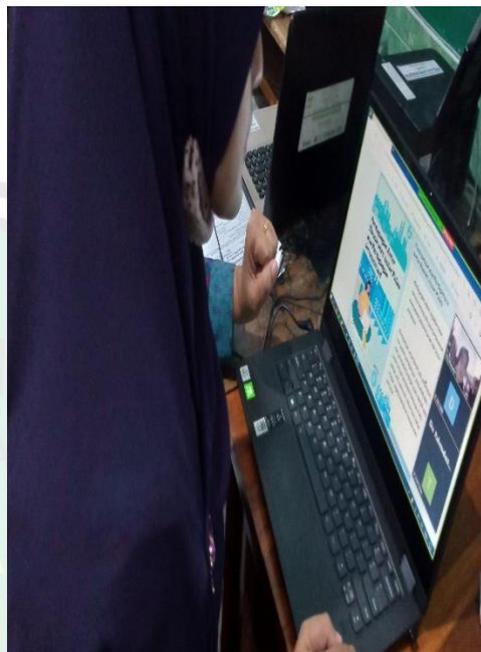
Gambar.... Wawancara dengan Aureliya



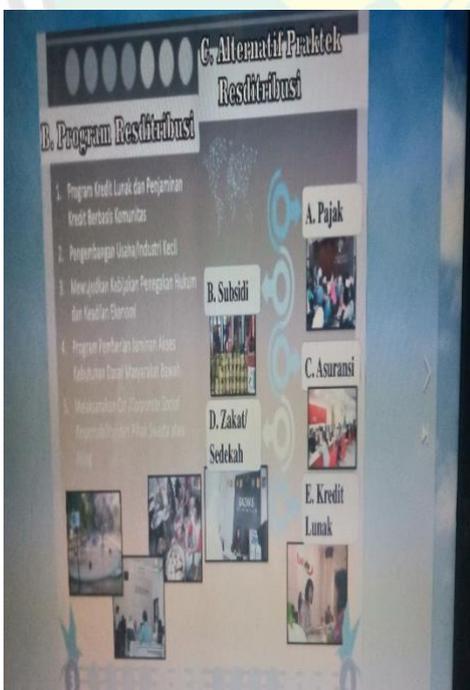
Gambar... Wawancara dengan Jelang



Gambar.. Peneliti membantu Bu Yulis



Gambar... Bu Yulis mengajar



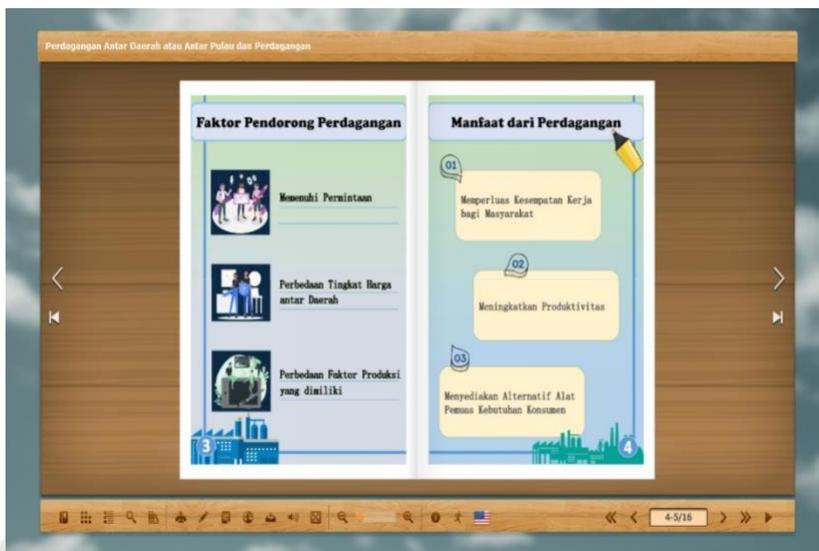
Gambar... Tampilan Flipbook



Gambar... Buku acuan LKS

Tampilan *Flipbook* Pertama





Flipbook kedua



VIII D

Redistribusi Pendapatan Nasional



A. Pengertian

Pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal dari pajak ataupun pungutan-pungutan lain. Redistribusi pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk jaminan sosial yang dilakukan negara kepada masyarakat.

1 2

2-3/10

VIII D

B. Sumber Pendapatan Negara

- Penerimaan Pajak
- Penerimaan Negara Bukan Pajak
- Hibah
- Ekspor

C. Bentuk-Bentuk Pengeluaran / Belanja Negara

- Belanja Pemerintahan Pusat
- Transfer Ke Daerah
- Dana Desa

7 8

8-9/10

VIII D

Pendapatan Nasional (Penghasilan yang diperoleh oleh oleh Negara)



A. Manfaat

- Mengukur Tingkat Kemakmuran
- Mengetahui Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
- Membandingkan Perekonomian Antar Negara
- Dasar Penentuan Kebijakan Perencanaan Pembangunan




5 6

6-7/10

Lampiran 10. Biodata Narasumber



Nama : Yulis Ekaning R, S. Pd
Pekerjaan : Guru IPS
Jabatan : Guru
TTL : Malang, 22 Juli 1974
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir: S1
Status : Menikah
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Selorejo 43 Malang
Email : yulisewinarta69@gmail.com

Lampiran 1. Biodata Peneliti



IDENTITAS PENULIS

Nama :Nira Mawadah

NIM :17130056

Jurusan :Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

TTL :Malang, 7 Juli 1998

Alamat :Jl. Cisadea No. 15 Malang

Alamat email:niramawadah23@gmail. com